

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Halte Eksisting dan Penentuan Halte Resmi

5.1.1 Kondisi Halte Eksisting Pada Trayek Situbondo-Banyuputih

1. Halte SMPN 1 Arjasa

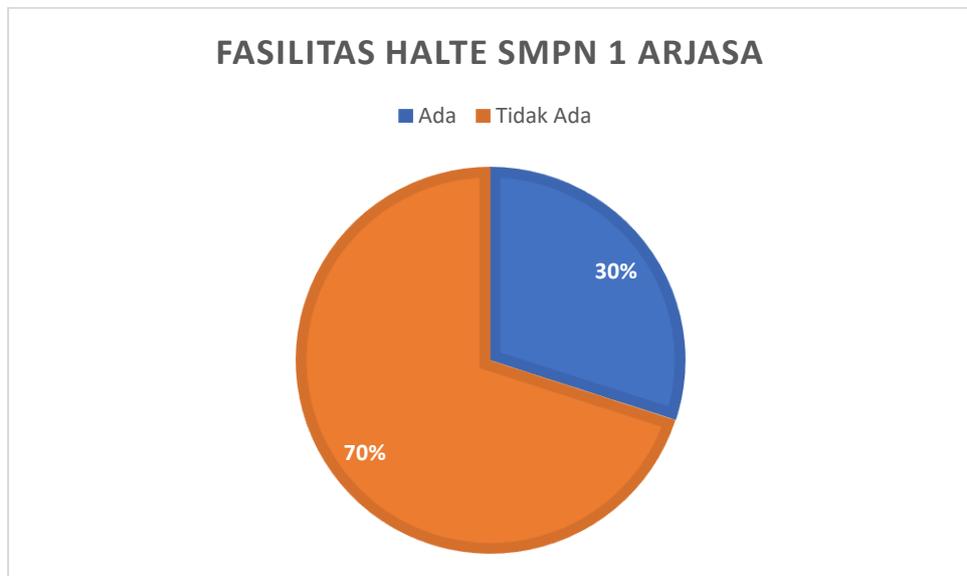
Halte ini terletak di Krajan, Desa Lamongan Kecamatan Arjasa, terletak di depan SMPN 1 Arjasa dengan status jalan Nasional dengan tipe jalan 2/2 UD dengan tata guna lahan di sekitar adalah pemukiman, sekolah, dan perkebunan. Halte SMPN 1 Arjasa dilewati oleh angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih, halte ini memiliki panjang 5.1 m, lebar 2.5 m, tinggi 2.75 m, lebar tempat duduk 0.5 m, tinggi tempat duduk 0.5 m. Fasilitas yang tersedia yaitu, papan identitas halte, tempat duduk, dan kanopi. Tempat duduk halte dalam kondisi rusak ringan, kotor, tidak terawat dan terdapat fasilitas yang tidak tersedia diantara yaitu, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.1 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte SMPN 1 Arjasa	Krajan, Desa Lamongan Kecamatan Arjasa, terletak di depan SMPN 1 Arjasa	Panjang	5.1	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.5	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.75	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.5	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.5	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase dari fasilitas halte eksisting SMPN 1 Arjasa, yang mana fasilitas yang tersedia hanya 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.1 Diagram Fasilitas Halte SMPN 1 Arjasa



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.2 Dokumentasi Halte SMPN 1 Arjasa

2. Halte Arca Timur Desa Landangan

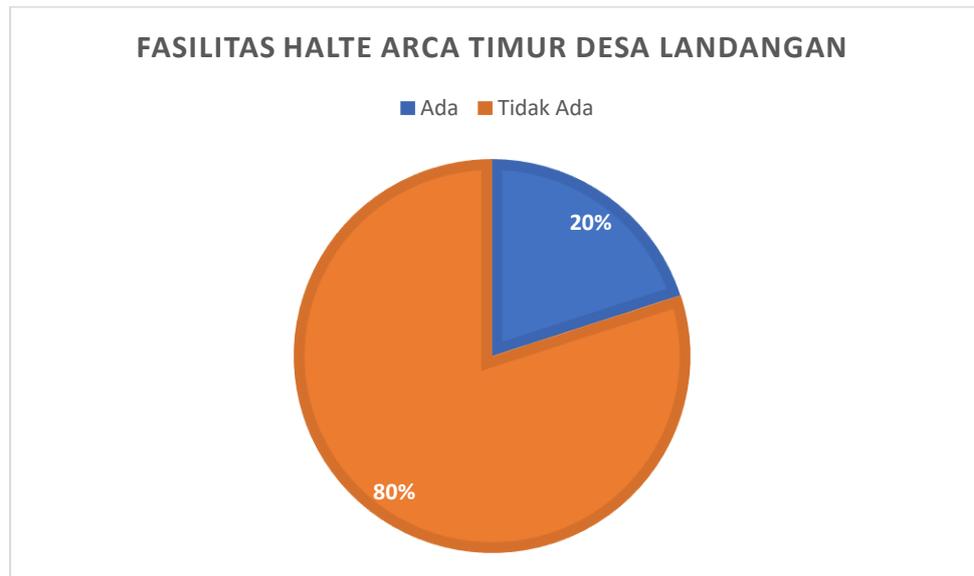
Halte ini terletak di Jalan Banyuwangi, Arca Timur, Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte adalah pemukiman, perkebunan, dan sekolah. Halte Arca Timur Desa Landangan dilewati oleh angkutan pedesaan dengan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 3.03 m, lebar 2.05 m, tinggi 2.5 m, lebar tempat duduk 0.35 m, dan tinggi tempat duduk 0.53 m. Fasilitas yang tersedia pada halte hanya tempat duduk dan kanopi. Kedua fasilitas tersebut dalam kondisi rusak berat, kanopi roboh, berkarat, dan berlubang sedangkan tempat duduk dalam kondisi kotor, tidak terawat, dan sudah dipenuhi rumput. Fasilitas yang tidak tersedia pada halte yaitu, papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.2 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Arca Timur Desa Landangan	Jalan Banyuwangi, Arca Timur, Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo	Panjang	3.03	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.05	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.5	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.35	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.53	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase dari fasilitas halte eksisting Arca Timur Desa Landangan dengan fasilitas yang tersedia yaitu hanya 20%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.3 Diagram Fasilitas Halte Arca Timur Desa Landangan



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.4 Dokumentasi Halte Arca Timur Desa Landangan

3. Halte Seletreng

Halte Seletreng terletak di Jalan Banyuwangi, Selasaan, Seletreng, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan status

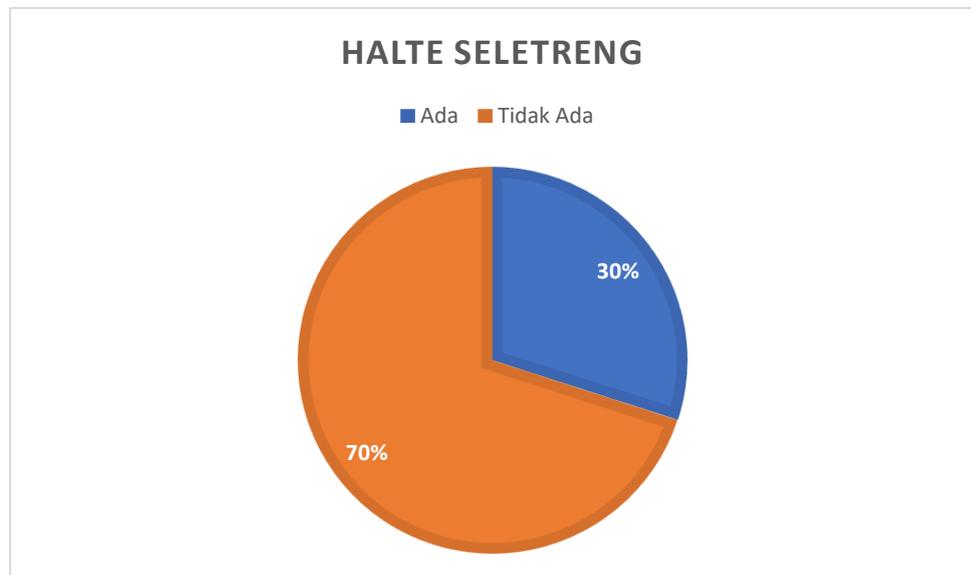
jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu, pemukiman, pertokoan, dan perkebunana. Halte Seletreng dilewati angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 3.01 m, lebar 2.04 m, tinggi 2.5 m, lebar tempat duduk 0.35 m, tinggi tempat duduk 0.5 m. fasilitas yang tersedia di halte seletreng adalah papan identitas halte, tempat duduk, dan kanopi. Sedangkan untuk fasilitas yang tidak tersedia yaitu rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar. Kondisi halte sangat memprihatinkan karena kanopi halte dalam kondisi roboh dan berlubang, tempat duduk halte kotor, dan papan identitas halte yang sudah rusak dan tidak terlihat jelas.

Tabel V.3 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Seletreng	Jalan Banyuwangi, Selasaan, Seletreng, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo	Panjang	3.01	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.04	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.5	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.35	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.5	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase dari fasilitas halte eksisting seletreng dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.5 Diagram Fasilitas Halte Seletreng



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.6 Dokumentasi Halte Seletreng

4. Halte Sak Sak Desa Lamongan

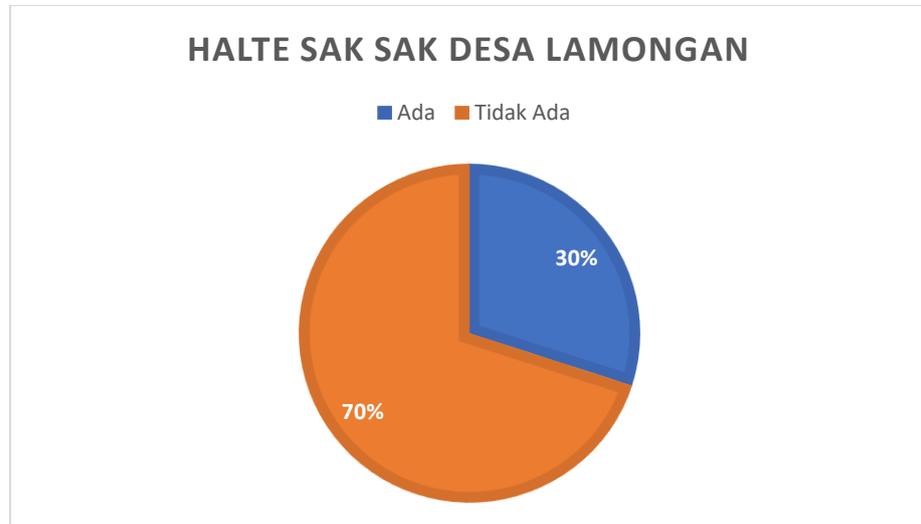
Halte Sak Sak Desa Lamongan terletak di Jalan Raya Banyuwangi Situbondo, Sak Sak, Desa Lamongan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu, pertokoan, perumahan, dan perkebunan. Halte Sak Sak Desa Lamongan dilewati oleh angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 5.3 m, lebar 2.7 m, tinggi 3.05 m, lebar tempat duduk 0.53 m, dan tinggi tempat duduk 0.45 m. Fasilitas yang tersedia pada halte yaitu tempat duduk, kanopi, dan tempat sampah. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, papan informasi halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.4 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Sak Sak Desa Lamongan	Jalan Raya Banyuwangi Situbondo, Sak Sak, Desa Lamongan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo	Panjang	5.3	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.7	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	3.05	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.53	Telepon		✓
				Tempah sampah	✓	
		Tinggi tempat duduk	0.45	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

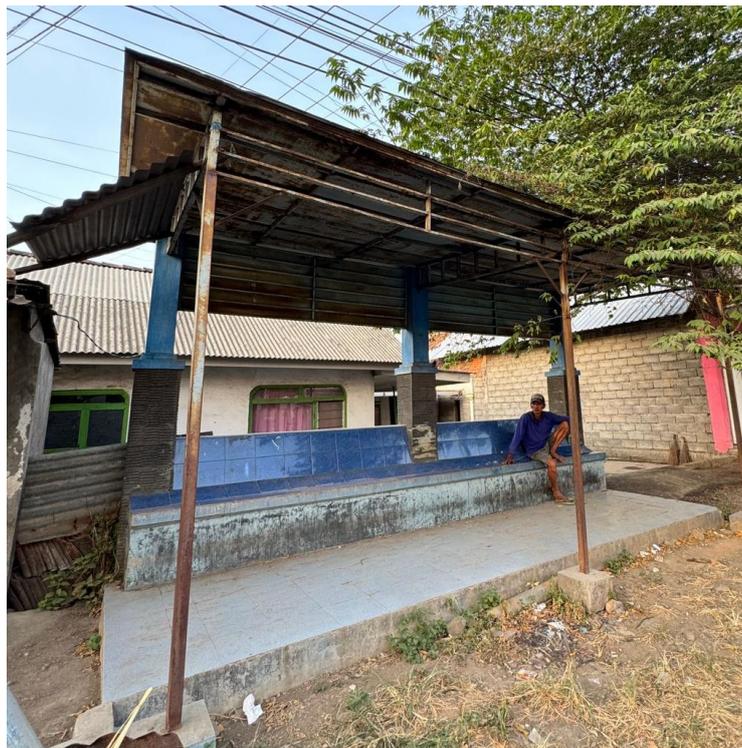
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase dari fasilitas halte eksisting Sak Sak Desa Lamongan dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.7 Diagram Fasilitas Halte Sak Sak Desa Lamongan



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.8 Dokumentasi Halte Sak Sak Desa Lamongan

5. Halte SMPN 1 Panji

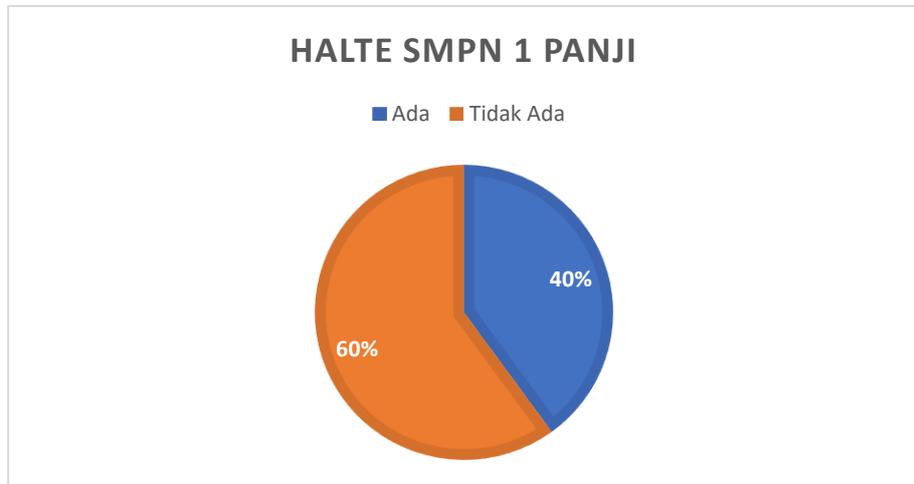
Halte SMPN 1 Panji terletak di Jalan Basuki Rahmat, Mimbaan Utara, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo (Depan SMPN 1 Panji) dengan status jalan nasional dan tipe jalan 4/2 D. Tata guna lahan di sekitar halte adalah sekolah, pertokoan, dan pemukiman. Halte SMPN 1 Panji dilewati oleh angkutan pedesaan trayek Situbondo – banyuputih. Halte ini memiliki panjang 5.5 m, lebar 2.55 m, tinggi 3.1 m, lebar tempat duduk 0.44 m, dan tinggi tempat duduk 0.4 m. Fasilitas yang tersedia pada halte yaitu papan identitas halte, lampu penerangan, tempat duduk, dan kanopi. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu rambu petunjuk, papan informasi trayek, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.5 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte SMPN 1 Panji	Jalan Basuki Rahmat, Mimbaan Utara, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo (Depan SMPN 1 Panji)	Panjang	5.5	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.55	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan	✓	
		Tinggi	3.1	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.44	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.4	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase dari fasilitas halte eksisting SMPN 1 Panji dengan fasilitas yang tersedia yaitu 40%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.9 Diagram Fasilitas Halte SMPN 1 Panji



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.10 Dokumentasi Halte SMPN 1 Panji

6. Halte SMPN 2 Panji

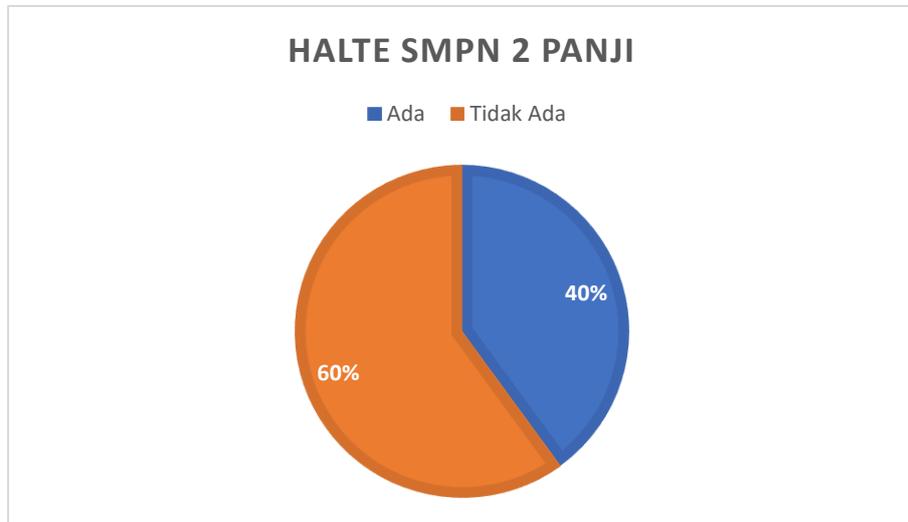
Halte SMPN 2 Panji terletak di Jalan Banyuwangi, Perebban, Mimbaan, Kec Panji (Depan SMPN 2 Panji) dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu sekolah, perkantoran, dan perkebunan. Halte SMPN 2 Panji dilewati angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 5.02 m, lebar 2.2 m, tinggi 2.65 m, lebar tempat duduk 0.5 m, tinggi tempat duduk 0.55 m. Fasilitas halte yang tersedia yaitu, papan identitas halte, tempat duduk, kanopi, dan Papan Pengumuman. Fasilitas yang tidak tersedia yaitu, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, dan pagar.

Tabel V.6 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte SMPN 2 Panji	Jalan Banyuwangi, Perebban, Mimbaan, Kec Panji (Depan SMPN 2 Panji)	Panjang	5.02	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.2	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.65	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.5	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.55	Papan Pengumuman	✓	
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut menunjukkan persentase kelengkapan fasilitas Halte SMPN 2 Panji dengan fasilitas yang tersedia yaitu 40%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.11 Diagram Fasilitas Halte SMPN 2 Panji



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.12 Dokumentasi Halte SMPN 2 Panji

7. Halte Waringin Anim

Halte Waringin Anim terletak di Waringin Anim Timur, Wringinanom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar

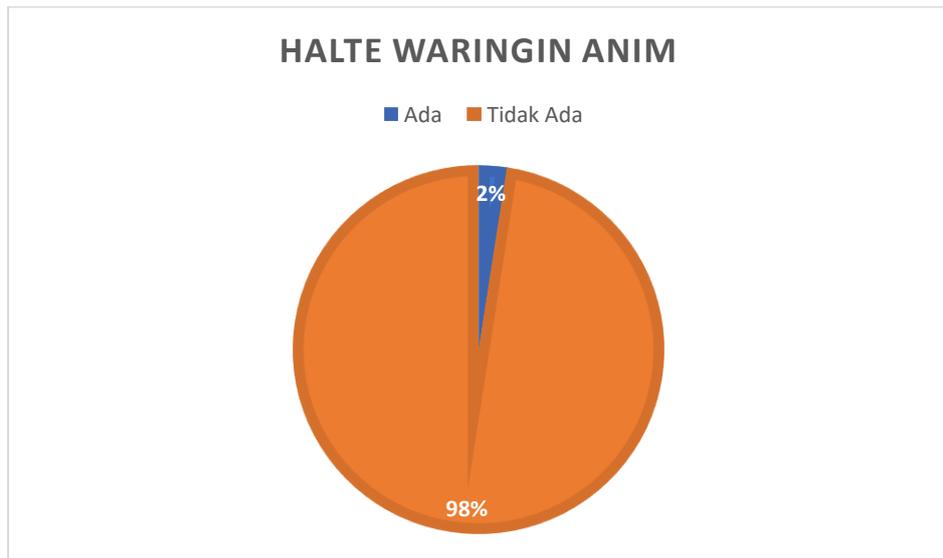
halte yaitu perumahan. Halte Waringin Anim terletak di Waringin Anim Timur, Wringinanom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu perumahan.

Tabel V.7 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Waringin Anim	Waringin Anim Timur, Wringinanom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo	Panjang	5.1	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.45	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.6	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.41	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.4	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut merupakan persentase kelengkapan fasilitas pada Halte Waringin Anim dengan fasilitas yang tersedia yaitu 2%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.13 Diagram Fasilitas Halte Waringin Anim



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.14 Dokumentasi Halte Waringin Anim

8. Halte Curahlaci

Halte Curahlaci terletak di Curahlaci, Banyuputih, Kec. Banyuputih, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu, pertokoan dan

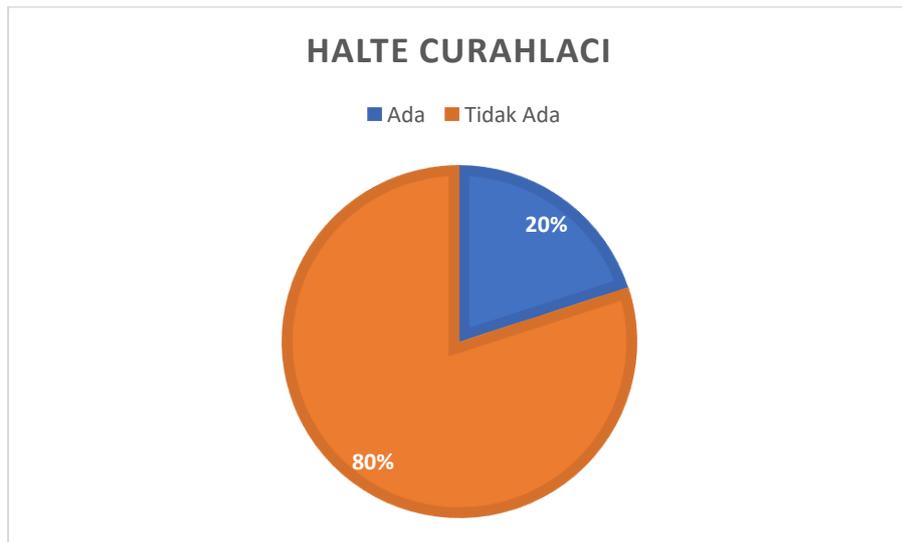
perkantoran. Halte Curahlaci dilalui angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 3.02 m, lebar 2.3 m, tinggi 2.77 m, lebar tempat duduk 0.33 m, dan tinggi tempat duduk 0.5 m. Fasilitas halte yang tersedia hanya kanopi dan tempat duduk. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, papan informasi trayek, papan identitas halte, rambu petunjuk, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.8 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Curahlaci	Curahlaci, Banyuputih, Kec. Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68374	Panjang	3.02	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.3	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.77	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.33	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.5	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Diagram berikut ini merupakan persentase kelengkapan fasilitas Halte Curahlaci dengan fasilitas yang tersedia yaitu 20%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.15 Diagram Fasilitas Halte Curahlaci



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.16 Dokumentasi Halte Curahlaci

9. Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi

Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi terletak di Jalan Banyuwangi, Krajan, Sumberejo, Kec Banyuputih dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu, pertokoan,

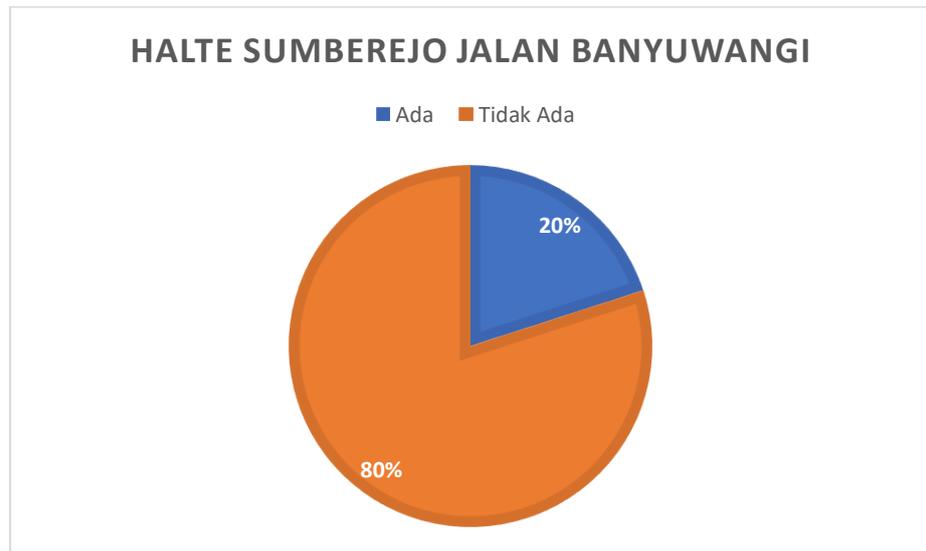
perkantoran, dan sekolah. Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi dilalui angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 3 m, lebar 2.03 m, tinggi 2.75 m, lebar tempat duduk 0.35 m, dan tinggi tempat duduk 0.4 m. Halte Sumberejo hanya memiliki fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi sudah kotor dan berkarat. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, pagar, Papan Pengumuman, telepon, dan tempat sampah.

Tabel V.9 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi	Jalan Banyuwangi, Krajan, Sumberejo, Kec Banyuputih	Panjang	3	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.03	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.75	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.35	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.4	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Sumberejo Jalan Banyuwangi dengan fasilitas yang tersedia yaitu 20%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.17 Diagram Fasilitas Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.18 Dokumentasi Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi

10. Halte SMPN 1 Banyuputih

Halte SMPN 1 Banyuputih terletak di Krajan, Sumberejo, Kec Banyuputih dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu, perumahan dan sekolah. Halte SMPN 1 Banyuputih dilalui angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 5 m, lebar 2.55 m, tinggi 2.5 m, lebar tempat duduk 0.49 m, tinggi tempat duduk 0.6 m. Fasilitas yang

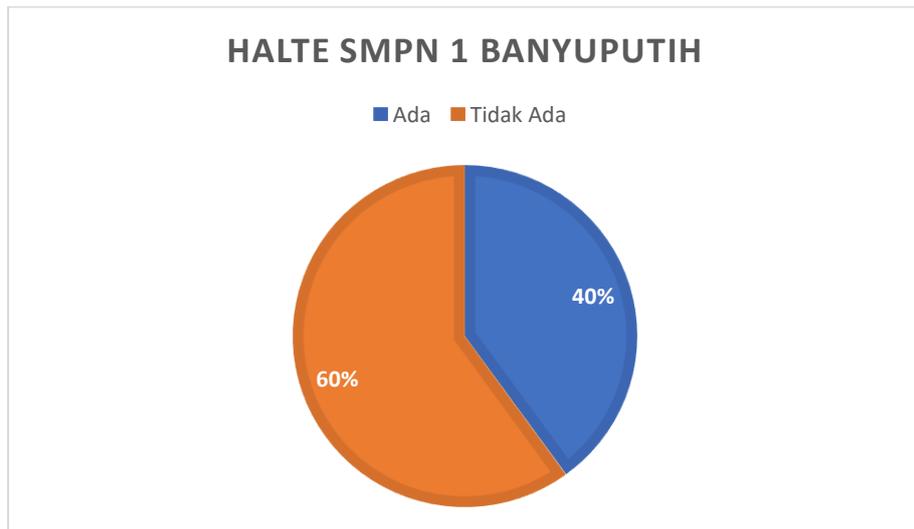
tersedia di halte yaitu papan identitas halte, tempat duduk, kanopi, dan Papan Pengumuman. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, dan pagar. Kondisi tempat duduk halte kotor dan tidak terawat, keramik halte sudah rusak ringan, dan kanopi halte sudah bocor.

Tabel V.10 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte SMPN 1 Banyuputih	Krajan, Sumberejo, Kec Banyuputih	Panjang	5	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.55	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.5	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.49	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.6	Papan Pengumuman	✓	
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte SMPN 1 Banyuputih dengan fasilitas yang tersedia yaitu 40%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.19 Diagram Fasilitas Halte SMPN 1 Banyuputih



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.20 Dokumentasi Halte SMPN 1 Banyuputih

11. Halte Cungapmimbo

Halte Cungapmimbo terletak di Jalan Raya Banyuwangi Situbondo, Cungapmimbo, Sumberanyar dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu, perkebunan dan perumahan. Halte Cungapmimbo dilewati angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte Cungapmimbo memiliki panjang 5 m, lebar 2.1 m, tinggi 2.72 m, lebar tempat duduk

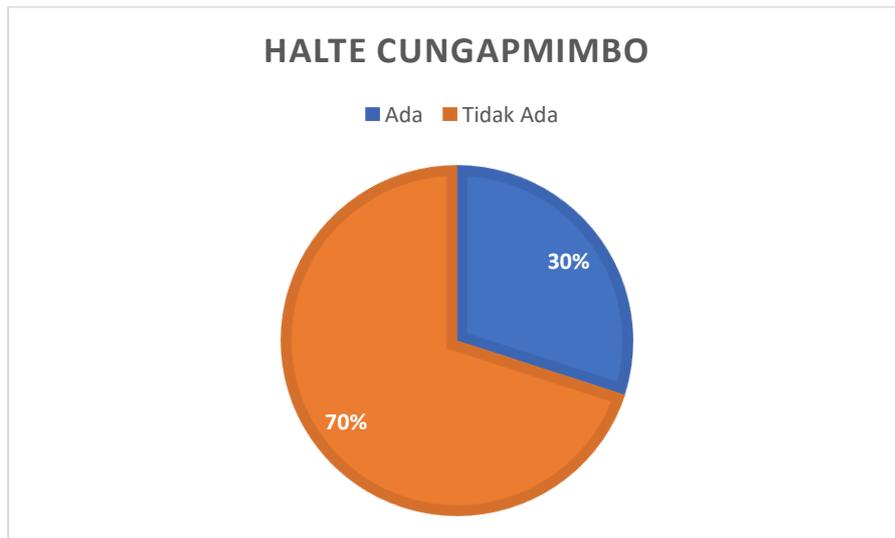
0.47 m, dan tinggi tempat duduk 0.4 m. Halte ini memiliki fasilitas papan identitas halte, tempat duduk, dan kanopi. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar. Kondisi kanopi sudah berlubang dan papan identitas halte sudah rusak, tempat duduk halte dalam keadaan rusak ringan dan tidak terawat.

Tabel V.11 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Cungapmimbo	Jalan Raya Banyuwangi Situbondo, Cungapmimbo, Sumberanyar	Panjang	5	Papan identitas halte	✓	
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.1	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.72	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.47	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.4	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Cungapmimbo dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.21 Diagram Fasilitas Halte Cungapmimbo



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.22 Dokumentasi Halte Cungapmimbo

12. Halte Jalan Raya Asembagus

Halte Jalan raya Asembagus terletak di Jalan Raya Asembagus, Curah Kalak Utara, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu, perkebunan dan pemukiman. Halte Jalan Raya

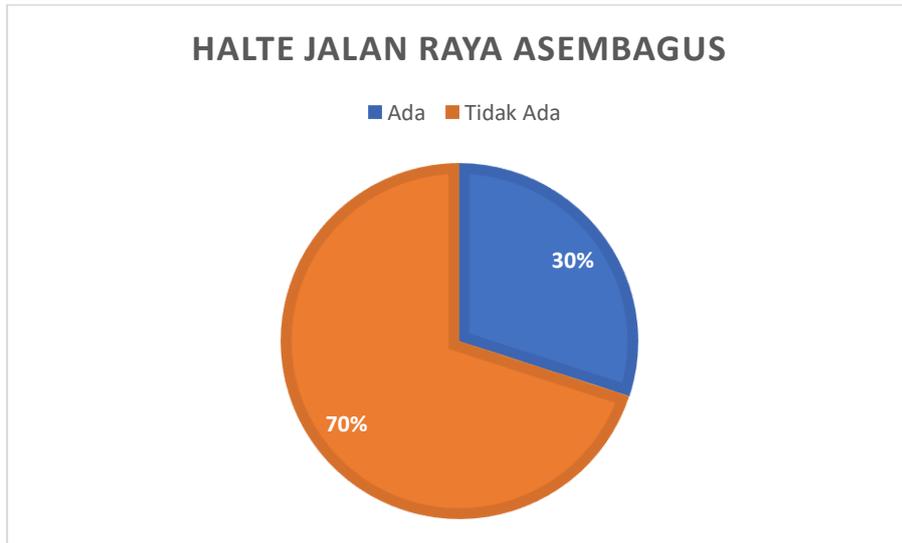
Asembagus dilalui angkutan pedesaan trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 4.8 m, lebar 2.5 m, tinggi 2.4 m, lebar tempat duduk 0.47 m, tinggi tempat duduk 0.4 m. Fasilitas yang terdapat di Halte Jalan Raya Asembagus yaitu, tempat duduk, kanopi, dan pagar. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, papan identitas halte, rambu petunjuk. Papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, dan Papan Pengumuman. Kondisi kanopi halte rusak berat, berlubang, dan berkarat sedangkan keramik halte sudah rusak dan dipenuhi rumput, dan pagar halte dalam kondisi berkarat dan kotor.

Tabel V.12 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Jalan Raya Asembagus	Jalan Raya Asembagus, Curah Kalak Utara, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo	Panjang	4.8	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.5	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.4	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.47	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.4	Papan Pengumuman		✓
				Pagar	✓	

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Jalan Raya Asembagus dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.23 Diagram Fasilitas Halte Jalan Raya Asembagus



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.24 Dokumentasi Halte Jalan Raya Asembagus

13. Halte Puskesmas Jangkar

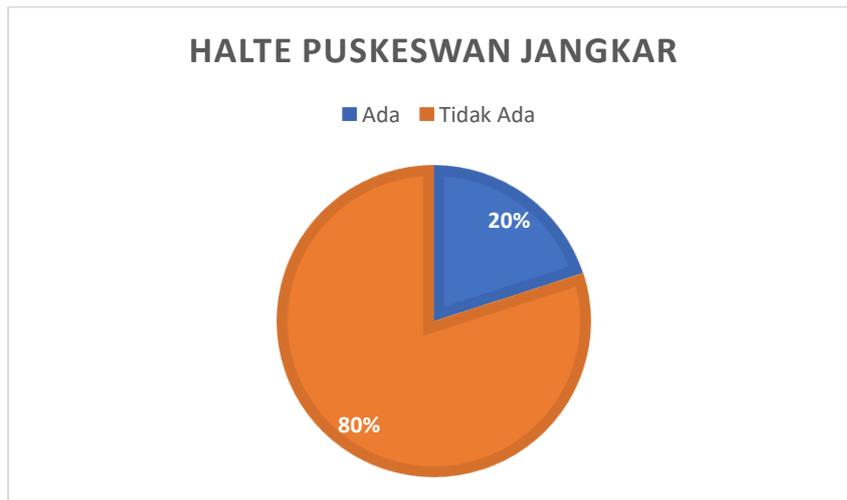
Halte Puskesmas Jangkar terletak di Curah Kalak Utara, Curah Kalak, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo (Disamping Puskesmas Jangkar) dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu, perumahan dan pertokoan. Halte Puskesmas Jangkar dilalui angkutan pedesaan Trayek Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 4.5 m, lebar 2 m, tinggi 2.4 m, lebar tempat duduk 0.5 m, tinggi tempat duduk 0.5 m. Halte ini dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk dan kanopi. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, Papan Pengumuman, dan pagar.

Tabel V.13 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Puskesmas Jangkar	Curah Kalak Utara, Curah Kalak, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo (Disamping Puskesmas Jangkar)	Panjang	4.5	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.4	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.5	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.5	Papan Pengumuman		✓
				Pagar		✓

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Puskesmas Jangkar dengan fasilitas yang tersedia yaitu 20%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.25 Diagram Fasilitas Halte Puskesmas Jangkar



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.26 Dokumentasi Halte Puskesmas Jangkar

14. Halte Curah Kalak Utara

Halte ini terletak di Curah Kalak Utara, Curah Kalak, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan disekitar halte yaitu, pemukiman dan pertokoan. Halte Curah Kalak Utara dilalui angkutan pedesaan trayek

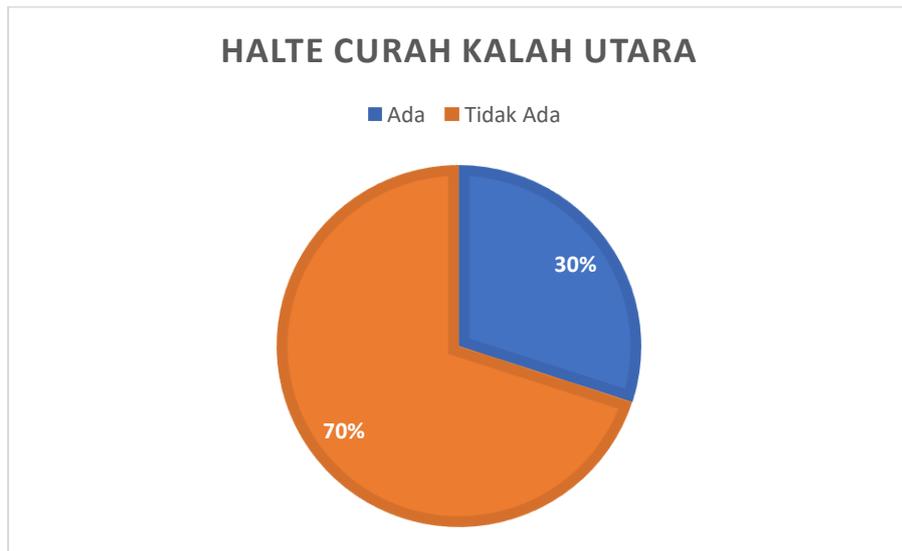
Situbondo – Banyuputih. Halte ini memiliki panjang 4.5 m, lebar 2.1 m, tinggi 2.5 m, lebar tempat duduk 0.4 m, dan tinggi tempat duduk 0.6 m. Halte ini dilengkapi fasilitas kanopi, tempat duduk, dan pagar. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu, papan informasi trayek, papan identitas halte, rambu petunjuk, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, dan Papan Pengumuman.

Tabel V.14 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Curah Kalak Utara	Curah Kalak Utara, Curah Kalak, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo	Panjang	4.5	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.1	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.5	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.4	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.6	Papan Pengumuman		✓
				Pagar	✓	

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Curah Kalak Utara dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.27 Diagram Fasilitas Halte Curah Kalak Utara



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.28 Dokumentasi Halte Curah Kalak Utara

15. Halte Mojosari

Halte ini terletak di Jalan Raya Asembagus, Curah Kalak Utara, Mojosari, Kec Asembagus. Dengan status jalan nasional dan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan di sekitar halte yaitu perumahan, perkebunan, dan pertokoan. Halte Mojosari memiliki panjang 3.05 m,

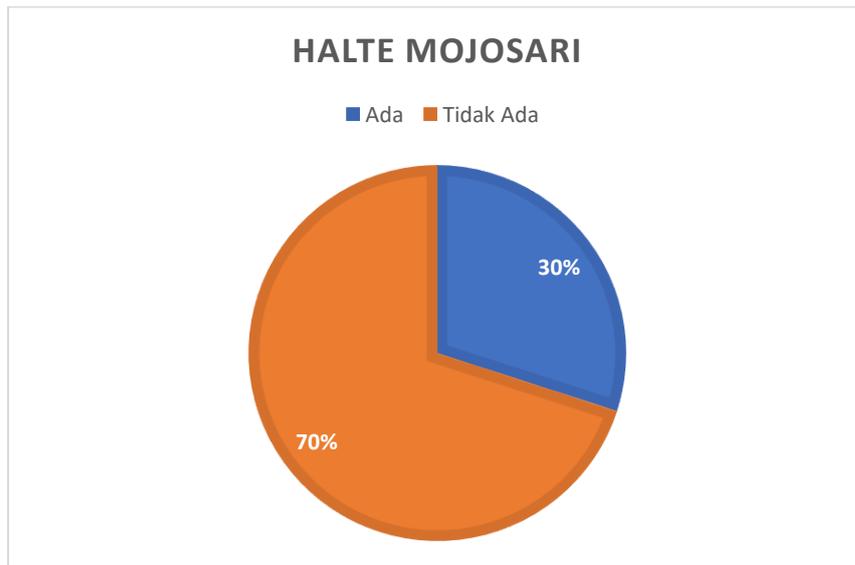
lebar 2.07 m, tinggi 2.8 m, lebar tempat duduk 0.35 m, dan tinggi tempat duduk 0.55 m. Fasilitas yang tersedia pada halte yaitu tempat duduk, kanopi, dan pagar. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia yaitu : papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, telepon, tempat sampah, dan papan pengumuman.

Tabel V.15 Inventarisasi Halte Eksisting

NAMA HALTE	LOKASI LETAK	DIMENSI (m)		FASILITAS	KETERANGAN	
					Ada	Tidak Ada
Halte Mojosari	Jalan Raya Asembagus, Curah Kalak Utara, Mojosari, Kec Asembagus	Panjang	3.05	Papan identitas halte		✓
				Rambu petunjuk		✓
		Lebar	2.07	Papan informasi trayek		✓
				Lampu penerangan		✓
		Tinggi	2.8	Tempat duduk	✓	
				Kanopi	✓	
		Lebar tempat duduk	0.35	Telepon		✓
				Tempah sampah		✓
		Tinggi tempat duduk	0.55	Papan Pengumuman		✓
				Pagar	✓	

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas halte Mojosari dengan fasilitas yang tersedia yaitu 30%.



Sumber: Analisis Penulis, 2024

Gambar V.29 Diagram Fasilitas Halte Mojosari



Sumber: Hasil dokumentasi penulis, 2024

Gambar V.30 Dokumentasi Halte Mojosari

5.1.2 Penentuan Halte yang Tergolong Resmi

Syarat suatu Halte dapat dikatakan resmi yaitu pembangunan tempat henti dibangun oleh Dinas Perhubungan terkait. Pada trayek Situbondo – Banyuputih berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo tercatat 8 halte sebagai kepemilikan dinas sedangkan pada kondisi eksisting terdapat 15 halte. Berdasarkan syarat

tempat pemberhentian, berikut merupakan halte eksisting yang yang termasuk halte resmi:

Tabel V.16 Penentuan Halte Resmi

No	Halte Eksisting	Keterangan
1	Halte SMPN 1 Arjasa	Resmi
2	Halte Arca Timur Desa Landangan	Resmi
3	Halte Seletreng	Tidak Resmi
4	Halte Sak Sak Desa Lamongan	Tidak Resmi
5	Halte SMPN 1 Panji	Resmi
6	Halte SMPN 2 Panji	Resmi
7	Halte Mojosari	Resmi
8	Halte Waringin Anim	Tidak Resmi
9	Halte Curahlaci	Resmi
10	Halte Sumberejo Jalan Banyuwangi	Tidak Resmi
11	Halte SMPN 1 Banyuputih	Resmi
12	Halte Cungapmimbo	Resmi
13	Halte Jalan Raya Asembagus	Tidak Resmi
14	Halte Puskesmas Jangkar	Tidak Resmi
15	Halte Curah Kalak Utara	Tidak Resmi

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Lokasi penempatan halte resmi belum sesuai, seperti halte SMPN 1 Arjasa, SMPN 1 Panji, SMPN 2 Panji, SMPN 1 Banyuputih terletak di depan tempat yang membutuhkan ketenangan seperti sekolah.

5.2 Analisis Kebutuhan Halte

5.2.1 Data Kantong Penumpang

Salah satu syarat yang digunakan dalam menentukan kebutuhan fasilitas pemberhentian (halte) tersebut berada dalam lintasan trayek angkutan umum dan terdapat dalam kantong-kantong penumpang yang tinggi. Karena tidak ada persyaratan secara teknis dalam ukuran

penentuan jumlah penumpang minimal untuk dibuatnya sebuah halte pada ruas jalan, oleh karena itu dibuatlah suatu standarisasi yaitu memakai jumlah penumpang tertinggi pada titik kantong penumpang.

1. Analisis Data Kantong Penumpang

Penentuan segmen pada survei dinamis berdasarkan data hasil survei pendahuluan, setelah melakukan survei pendahuluan maka akan diketahui titik potensi kantong penumpang setelah itu dilakukan pembagian segmen berdasarkan titik potensi kantong penumpang dan persimpangan terdekat. Dari data survei dinamis maka didapat banyaknya jumlah penumpang yang naik maupun turun pada setiap titiknya dan hasil dari data dinamis tersebut maka dapat diketahui titik kantong penumpang dimana dapat dilihat dari jumlah penumpang tertinggi baik itu yang naik maupun turunnya. Penentuan titik kantong penumpang hanya menggunakan data pada *peak* pagi dan *peak* sore dikarenakan pada *peak* siang jumlah penumpang rendah sehingga data *peak* siang diabaikan.

Tabel V.17 Jumlah Penumpang Tiap Kantong Penumpang

Berangkat					
No	Segmen	PNP Naik	PNP Turun	Jumlah	Kantong PNP
1	TERMINAL SITUBONDO - SIMP. ARGOPURO	10	0	10	(100 m) sebelum SMAN 1 Panji
2	SIMP. ARGOPURO - PABRIK GULA PANDJIE	6	6	12	SMPN 1 Panji, Roxy Supermarket Situbondo, Pasar Panji
3	PABRIK GULA PANDJIE - ALUN ALUN KAPONGAN	8	6	14	Kantor Kecamatan Kapongan, Alun alun kapongan, SMPN 2 Panji
4	ALUN ALUN KAPONGAN - SPBU LANDANGAN	2	2	4	Depan Koramil 0823 kapongan
5	SPBU LANDANGAN - MASJID DARUL ISTIQOMAH	5	5	10	PT Tirta Karunia Jaya, SMAN 1 Kapongan, Masjid Darul Istiqomah (PT Balok Sumber Jaya)
6	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU ARJASA	2	2	4	Pasar Arjasa
7	SPBU ARJASA - INDOMARET PESANGGERAHAN	2	2	4	SMPN 1 Arjasa, Samping SDN 1 lamongan
8	INDOMARET PESANGGERAHAN - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	0	3	3	Depan Puskesmas Asembagus, Depan Balai Desa Curah Kalak, SDN 2 Pesanggrahan
9	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - SPBU ASEMBAGUS	2	2	4	Kantor Kecamatan Asembagus, depan SMPN 1 Asembagus, pusat oleh-oleh tape bondowoso, SDN 1 Gudang Asembagus
10	SPBU ASEMBAGUS - GG. PAGAR NUSA SA	1	3	4	Pabrik Gula Asembagus
11	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	1	2	3	Koperasi Pondok Pesantren Sukorajjeh (Swalayan Salafiyah Syafi'iyah)
12	INDOMARET PONPES - GERBANG PONDOK MIMBO	0	6	6	Kantor Desa Sumberejo, SDN 1 Sumberejo
Kembali					
No	Segmen	PNP Naik	PNP Turun	Jumlah	Kantong PNP
12	GERBANG PONDOK MIMBO - INDOMARET PONPES	5	0	5	Kantor Desa Sumberanyar
11	INDOMARET PONPES - GG. PAGAR NUSA SA	2	1	3	Perumnas Istana Banyuputih

10	GG. PAGAR NUSA SA - SPBU ASEMBAGUS	0	2	2	Depan RSUD Asembagus, Bank BRI UNIT Asembagus
9	SPBU ASEMBAGUS - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	8	6	14	Polsek Asembagus, taman asembagus
8	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - INDOMARET PESANGGERAHAN	3	2	5	Pasar Curah Kalak, UPTD Pendidikan Kec Jangkar
7	INDOMARET PESANGGERAHAN - SPBU ARJASA	1	4	5	Indomaret Pesanggrahan
6	SPBU ARJASA - MASJID DARUL ISTIQOMAH	2	2	4	Depan UPTD Pendidikan Kec Arjasa
5	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU LANDANGAN	1	3	4	SPBU Landangan
4	SPBU LANDANGAN - ALUN ALUN KAPONGAN	3	2	5	Bank BRI Cab. Kapongan
3	ALUN ALUN KAPONGAN - PABRIK GULA PANDJIE	6	4	10	Polsek Kapongan, Alfamart Panji Lor
2	PABRIK GULA PANDJIE - SIMP ARGOPURO	3	3	6	Dinas Pendidikan Jawa Timur Wilayah Situbondo
1	SIMP ARGOPURO - TERMINAL SITUBONDO	0	5	5	Samping Indomaret Mimbaan

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Seluruh titik kantong penumpang pada segmen berangkat berada pada sisi kiri jalan sedangkan pada segmen kembali titik kantong penumpang berada pada sisi kanan jalan. Dapat diketahui jumlah penumpang naik turun yang terbanyak pada segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji, SPBU Asembagus – Simp Polsek Asembagus, Terminal Situbondo – Simp Argopuro, Simp Argopuro – Pabrik Gula Panji, Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan, dan SPBU Landangan – Masjid Darul Istiqomah.

5.2.2 Standarisasi Penentuan Kebutuhan Halte

Salah satu syarat yang digunakan dalam menentukan kebutuhan fasilitas pemberhentian tersebut berada dalam lintasan trayek angkutan umum dan terdapat dalam kantong – kantong penumpang. Karena tidak ada persyaratan teknis dalam ukuran penentuan jumlah penumpang minimal untuk dibuatnya sebuah tempat pemberhentian pada ruas jalan, oleh karena itu dibuatlah suatu standarisasi yaitu:

1. Memakai jumlah penumpang tertinggi pada setiap segmennya.
2. Untuk penentuan Halte, titik yang diambil adalah segmen yang memiliki nilai penumpang naik turun tertinggi di masing – masing trayek.
3. Untuk penentuan Tempat Perhentian Bus (TPB), semua segmen selain yang dipilih menjadi segmen pembangunan halte dibangun Tempat Pemberhentian Bus (TPB).

Berikut merupakan analisis data dinamis untuk penentuan kebutuhan Halte:

1. Analisis Penentuan Kebutuhan Halte Berdasarkan Jumlah Minimal Penumpang

Salah satu syarat yang digunakan dalam menentukan kebutuhan fasilitas pemberhentian (halte) tersebut berada dalam lintasan trayek angkutan umum dan terdapat dalam kantong - kantong penumpang yang tinggi. Oleh karena itu dibuatlah suatu standarisasi yaitu memakai jumlah penumpang tertinggi pada tiap segmennya. Dari data dinamis terdapat jumlah penumpang yang naik dan turun pada setiap segmen dimana hasil data tersebut diperoleh dari survey dinamis angkutan pedesaan Kabupaten Situbondo. Survei ini dilakukan pada waktu peak (peak sibuk) agar mendapatkan jumlah penumpang yang ideal baik yang turun maupun yang naik di tiap segmen pada trayek Situbondo – Banyuputih di Kabupaten Situbondo. Dapat dilihat pada Tabel V.18.

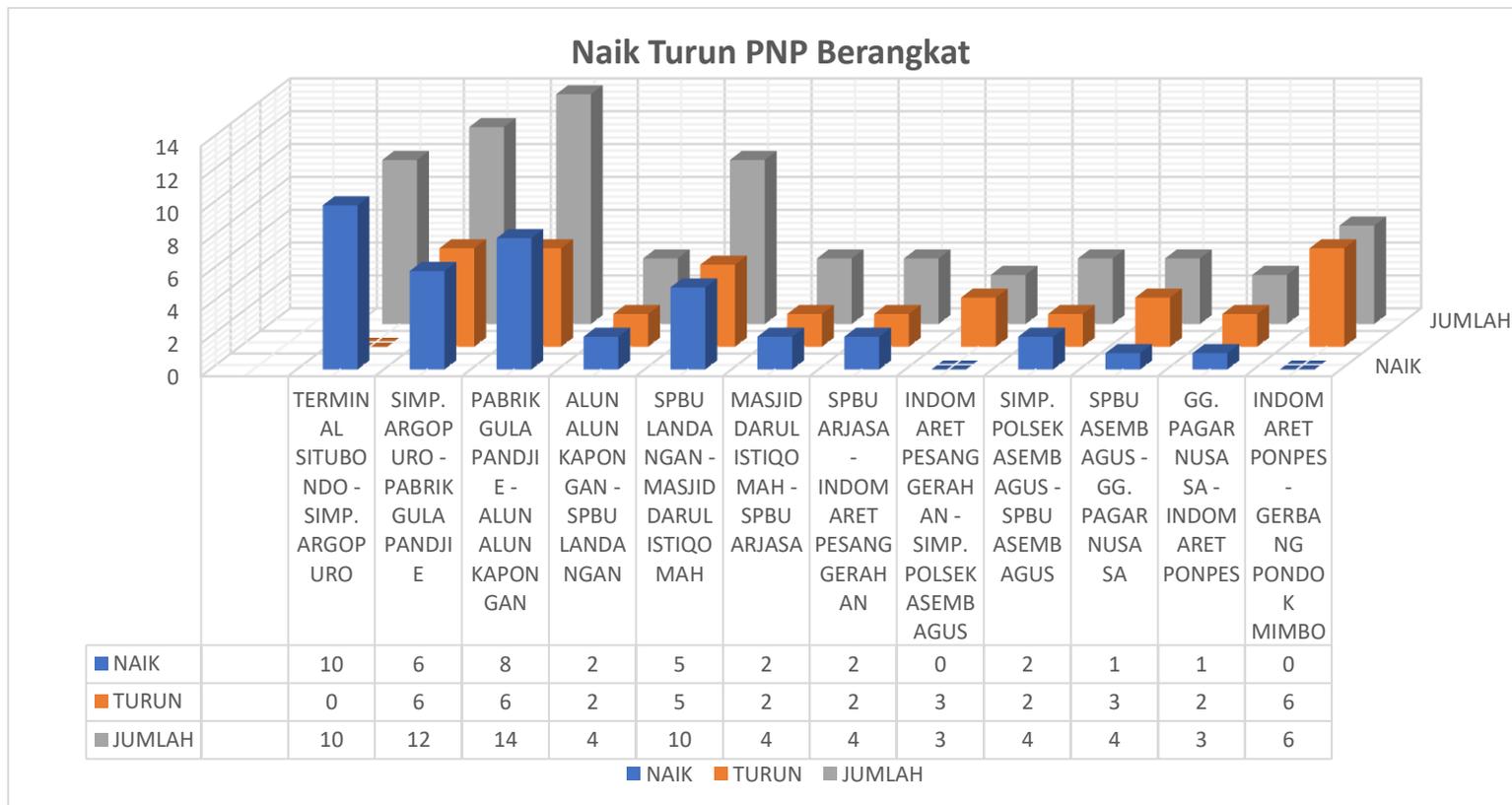
Tabel V.18 Naik Turun Penumpang Berangkat

BERANGKAT				
NO	NAMA SEGMENT/RUAS JALAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
1	TERMINAL SITUBONDO - SIMP. ARGOPURO	10	0	10
2	SIMP. ARGOPURO - PABRIK GULA PANDJIE	6	6	12
3	PABRIK GULA PANDJIE - ALUN ALUN KAPONGAN	8	6	14
4	ALUN ALUN KAPONGAN - SPBU LANDANGAN	2	2	4
5	SPBU LANDANGAN - MASJID DARUL ISTIQOMAH	5	5	10
6	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU ARJASA	2	2	4
7	SPBU ARJASA - INDOMARET PESANGGERAHAN	2	2	4
8	INDOMARET PESANGGERAHAN - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	0	3	3
9	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - SPBU ASEMBAGUS	2	2	4
10	SPBU ASEMBAGUS - GG. PAGAR NUSA SA	1	3	4
11	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	1	2	3
12	INDOMARET PONPES - GERBANG PONDOK MIMBO	0	6	6

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Dapat diketahui jumlah penumpang naik turun yang terbanyak yaitu pada segmen Terminal Situbondo-Simp Argopuro, Simp Argopuro-Pabrik Gula Panji, Pabrik Gula Panji-Alun-alun Kapongan, dan SPBU Landangan-Masjid Darul Istiqomah.

Dalam penentuan kebutuhan halte dapat diketahui dari jumlah minimal penumpang, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Untuk penentuan kebutuhan halte yang lebih akurat dapat dilihat dari loading profile pada Gambar V.31.



Gambar V.31 Loading Profile PNP Naik Turun (Berangkat)

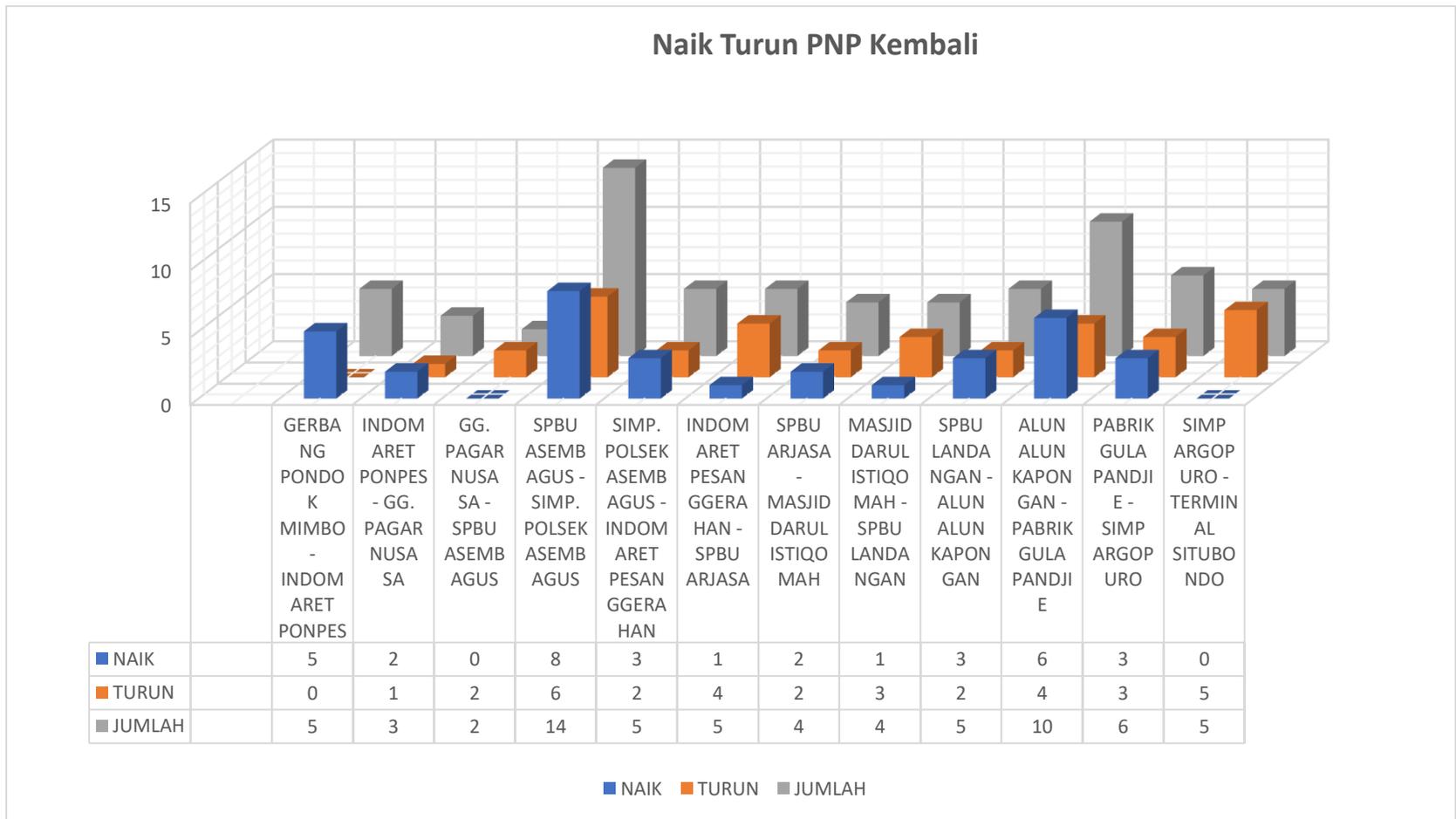
Tabel V.19 Naik Turun Penumpang Kembali

KEMBALI				
NO	NAMA SEGMENT/RUAS JALAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
12	GERBANG PONDOK MIMBO - INDOMARET PONPES	5	0	5
11	INDOMARET PONPES - GG. PAGAR NUSA SA	2	1	3
10	GG. PAGAR NUSA SA - SPBU ASEMBAGUS	0	2	2
9	SPBU ASEMBAGUS - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	8	6	14
8	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - INDOMARET PESANGGERAHAN	3	2	5
7	INDOMARET PESANGGERAHAN - SPBU ARJASA	1	4	5
6	SPBU ARJASA - MASJID DARUL ISTIQOMAH	2	2	4
5	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU LANDANGAN	1	3	4
4	SPBU LANDANGAN - ALUN ALUN KAPONGAN	3	2	5
3	ALUN ALUN KAPONGAN - PABRIK GULA PANDJIE	6	4	10
2	PABRIK GULA PANDJIE - SIMP ARGOPURO	3	3	6
1	SIMP ARGOPURO - TERMINAL SITUBONDO	0	5	5

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Dapat diketahui jumlah penumpang naik turun yang terbanyak yaitu pada segmen SPBU Asembagus-Simp Polsek Asembagus, Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji.

Dalam penentuan kebutuhan halte dapat diketahui dari jumlah minimal penumpang, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Untuk penentuan kebutuhan halte yang lebih akurat dapat dilihat dari loading profile pada Gambar V.32.



Gambar V.32 Naik Turun Penumpang (Kembali)

5.2.3 Analisis Kebutuhan Halte

Untuk syarat minimal dibangunnya sebuah halte tidak ada standar teknis yang mengatur, sehingga digunakan persentase 85% untuk menentukan jumlah minimal penumpang. Ukuran 85% dapat digunakan untuk menjadikan halte sebagai kebutuhan fasilitas. Nilai persentil 85 dipakai karena nilai ini dianggap sudah memenuhi syarat dalam pengambilan keputusan. Dari data dinamis yang terdapat pada Tabel V.18 dan Tabel V.19 maka dapat dilalukan perhitungan,

1. Penentuan Kelas Interval

Setelah diperoleh jumlah data pada naik turun penumpang pada 24 segmen, dilanjutkan dengan penentuan lebar interval kelas. Penentuan interval kelas digunakan untuk menentukan lebar interval kelas. Berikut perhitungan dalam menentukan interval kelas menggunakan rumus struge yang terdapat pada rumus 1 pada bab 3 di atas:

Perhitungan:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 24$$

$$K = 5.55$$

$$K = 6$$

2. Penentuan Lebar Interval Kelas

Dari data naik turun penumpang diketahui jumlah penumpang (Berangkat) terbanyak yaitu pada segmen Terminal Situbondo – Simp Argopuro dengan 10 penumpang, Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji dengan 12 penumpang, Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan dengan 14 penumpang, dan SPBU Landangan- Masjid Darul Istiqomah dengan 10 penumpang. Jumlah Penumpang (Kembali) paling banyak yaitu pada segmen SPBU Asembagus – Simpang Polsek Asembagus dengan 14 penumpang dan segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji dengan 10 penumpang. Berikut merupakan perhitungan lebar interval kelas yang terdapat pada rumus 2 pada bab 3 yaitu,

Perhitungan:

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$R = 14 - 2 = 12$$

$$C = \frac{R}{K}$$

$$C = \frac{12}{6}$$

$$C = 2$$

3. Analisis Distribusi Frekuensi

Setelah mendapatkan nilai lebar kelas interval, dilakukan analisis distribusi frekuensi terhadap data jumlah naik dan turun penumpang tiap segmen. Dari data jumlah naik dan turun penumpang di ubah menjadi data distribusi frekuensi.

Tabel V.20 Analisis Distribusi Frekuensi

NO	Interval		Frekuensi	F. Komulatif	Presentase	Presentase Kumulatif
1	2.0	4.0	11	11	45.8%	45.8%
2	4.1	6.1	7	18	29.2%	75.0%
3	6.2	8.2	0	18	0.0%	75.0%
4	8.3	10.3	3	21	12.5%	87.5%
5	10.4	12.4	1	22	4.2%	91.7%
6	12.5	14.5	2	24	8.3%	100.0%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Dari distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui posisi data persentil 85%, dari tabel di atas diketahui tidak ada posisi data persentil 85% sehingga ditetapkan yang terdekat yaitu pada kelas interval dan persentil 87.5% berada pada interval 8.3 – 10.3 dengan frekuensi 3.

4. Penentuan Jumlah Minimal Penumpang

Untuk syarat minimal dibangunnya sebuah halte tidak ada standar teknis yang mengatur, sehingga digunakan persentase 85% untuk menentukan jumlah minimal penumpang. Ukuran 85% dapat digunakan untuk menjadikan halte sebagai kebutuhan fasilitas. Nilai

persentil 85 dipakai karena nilai ini dianggap sudah memenuhi syarat dalam pengambilan keputusan yang terdapat pada rumus 3 bab 3.

$$\text{Persentil } 85 = b + \frac{(n_{\frac{85}{100}} - fk)c}{f}$$

Perhitungan

$$\text{Persentil } 85 = 8.3 + \frac{(24 \times 0.85 - 18)2}{3}$$

$$\text{Persentil } 85 = 9.9 \sim 10 \text{ penumpang}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan nilai persentil 85% maka dapat diketahui batas minimal jumlah penumpang pada suatu ruas jalan yaitu sebanyak 10 penumpang tiap segmen.

5.2.4 Analisis Kebutuhan Halte Berdasarkan Jumlah Minimal Penumpang

Untuk menentukan segmen mana saja yang membutuhkan halte atau tidak, bergantung pada jumlah penumpang yang naik dan turun pada segmen tersebut minimal 10 penumpang per segmen. Apabila pada segmen mendapat penumpang kurang dari 10 maka segmen tersebut tidak memerlukan dibangunnya halte karena dianggap kurang efisien. Berikut merupakan table penentuan kebutuhan halte yang disesuaikan dengan perhitungan menggunakan persentil 85 yaitu sebagai berikut:

Tabel V.21 Analisis Penentuan Segmen

BERANGKAT							
No	Segmen	Panjang Segmen	Jml PNP	Jml Minimal PNP	Kebutuhan Halte	Halte Eksisting	Jumlah Halte Eksisting
1	TERMINAL SITUBONDO - SIMP. ARGOPURO	0.8	10	10	Butuh	Tidak Ada	0
2	SIMP. ARGOPURO - PABRIK GULA PANDJIE	1.9	12	10	Butuh	Ada	1
3	PABRIK GULA PANDJIE - ALUN ALUN KAPONGAN	3.7	14	10	Butuh	Tidak Ada	0
4	ALUN ALUN KAPONGAN - SPBU LANDANGAN	2.2	4	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
5	SPBU LANDANGAN - MASJID DARUL ISTIQOMAH	4.6	10	10	Butuh	Tidak Ada	0
6	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU ARJASA	2.4	4	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
7	SPBU ARJASA - INDOMARET PESANGGERAHAN	3.5	4	10	Tidak Butuh	Ada	1
8	INDOMARET PESANGGERAHAN - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	4.9	3	10	Tidak Butuh	Ada	2
9	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - SPBU ASEMBAGUS	2.2	4	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
10	SPBU ASEMBAGUS - GG. PAGAR NUSA SA	2.2	4	10	Tidak Butuh	Ada	2
11	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	2.7	3	10	Tidak Butuh	Ada	1
12	INDOMARET PONPES - GERBANG PONDOK MIMBO	3.3	6	10	Tidak Butuh	Ada	1

KEMBALI							
No	Segmen	Panjang Segmen	Jml PNP	Jml Minimal PNP	Kebutuhan Halte	Halte Eksisting	Jumlah Halte Eksisting
12	GERBANG PONDOK MIMBO - INDOMARET PONPES	3.3	5	10	Tidak Butuh	Ada	1
11	INDOMARET PONPES - GG. PAGAR NUSA SA	2.7	3	10	Tidak Butuh	Ada	1
10	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	2.2	2	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
9	SPBU ASEMBAGUS - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	2.2	14	10	Butuh	Tidak Ada	0
8	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - INDOMARET PESANGGERAHAN	4.9	5	10	Tidak Butuh	Ada	1
7	INDOMARET PESANGGERAHAN - SPBU ARJASA	3.5	5	10	Tidak Butuh	Ada	1
6	SPBU ARJASA - MASJID DARUL ISTIQOMAH	2.4	4	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
5	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU LANDANGAN	4.6	4	10	Tidak Butuh	Ada	2
4	SPBU LANDANGAN - ALUN ALUN KAPONGAN	2.2	5	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
3	ALUN ALUN KAPONGAN - PABRUK GULA PANDJIE	3.7	10	10	Butuh	Ada	1
2	PABRIK GULA PANDJIE - SIMP. ARGOPURO	1.9	6	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0
1	SIMP. ARGOPURO - TERMINAL SITUBONDO	0.8	5	10	Tidak Butuh	Tidak Ada	0

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Setelah melalui analisis penentuan segmen berdasarkan jumlah penumpang minimal seperti Tabel V.21 dapat diketahui bahwa dari 24 segmen tersebut sebanyak 6 segmen membutuhkan halte karena memenuhi jumlah penumpang minimal 10 penumpang.

5.2.5 Penentuan Kebutuhan Halte Berdasarkan Jarak Antar Tempat Henti dan Tata Guna Lahan

Pada analisis ini akan menghitung kebutuhan tempat henti. Penentuan yang digunakan untuk mencari kebutuhan tempat perhentian angkutan umum berdasarkan standar jarak yang terdapat pada Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRDJ/1995. Perhitungan kebutuhan tempat perhentian dihitung berdasarkan ruas jalan yang dilewati angkutan umum. Berikut ini merupakan perhitungan kebutuhan tempat henti berdasarkan jarak:

Tabel V.22 Standar Jarak Tempat Henti

Zona	Tata Guna Lahan	Lokasi	Jarak Tempat Henti (m)
1	Pusat Kegiatan sangat padat: Pasar, Pertokoan	CBD Kota	200-300 *)
2	Padat: Perkantoran,sekolah jasa	Kota	300-400
3	Pemukiman	Kota	300-400
4	Campuran Padat: Perumahan, Sekolah, Jasa	Pinggiran	300-500
5	Campuran Jarang: Perumahan, Ladang, Sawah, Tanah Kosong	Pinggiran	500-1000

Sumber: Keputusan Dirjen HubDat 271/1996

Keterangan = jarak 200m dipakai bila sangat diperlukan saja, sedangkan jarak umumnya 300 m.

Berikut merupakan tata guna lahan dan jarak halte masing-masing segmen menurut pedoman teknis

Perhitungan :

1. Terminal Situbondo – Simpang Argopuro
 - a. Panjang ruas jalan = 800 m
 - b. Tata guna lahan dan sekolah = Padat
 - c. Lokasi = Kabupaten Situbondo
 - d. Standar Tempat Henti = 300 - 400 m

e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter

f. Farside & Nearside = 50 x 2 = 100 meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segmen} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{800 - 100}{400}$$

$$= 1.75 \sim 2 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu tata guna lahan padat karena berada pada daerah kota atau dekat dengan CBD dan tata guna lahan pada segmen yaitu pemukiman, jasa, dan sekolah. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen Terminal Situbondo – Simpang Argopuro adalah 2. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

2. Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji

a. Panjang ruas jalan = 1900 m

b. Tata guna lahan dan sekolah = Campuran Padat

c. Lokasi = Kabupaten Situbondo

d. Standar Tempat Henti = 400 - 500 m

e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter

f. Farside & Nearside = 50 x 2 = 100 meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segmen} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{1900 - 100}{500}$$

$$= 3.6 \sim 4 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu campuran padat karena sepanjang segmen terdapat pemukiman, jasa, dan sekolah. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji adalah 4 halte. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

3. Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan

- a. Panjang ruas jalan = 3700 m
- b. Tata guna lahan dan sekolah = Campuran Jarang
- c. Lokasi = Kabupaten Situbondo
- d. Standar Tempat Henti = 500 - 1000 m
- e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter
- f. Farside & Nearside = $50 \times 2 = 100$ meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segmen} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{3300 - 100}{1000}$$

$$= 3 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu campuran jarang karena di sepanjang segmen terdapat pemukiman, ladang, dan sawah. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan adalah 3 halte. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

4. SPBU Landangan – Masjid Darul Istiqomah

- a. Panjang ruas jalan = 4600 m
- b. Tata guna lahan dan sekolah = Campuran Jarang
- c. Lokasi = Kabupaten Situbondo
- d. Standar Tempat Henti = 500 - 1000 m
- e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter
- f. Farside & Nearside = $50 \times 2 = 100$ meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segmen} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{4600 - 100}{1000}$$

$$= 4.5 \sim 5 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu campuran jarang karena pada sepanjang segmen terdapat pemukiman, ladang, dan sawah. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen SPBU Landangan – Masjid Darul Istiqomah adalah 5 halte. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

5. SPBU Asembagus – Simp Polsek Asembagus

- a. Panjang ruas jalan = 2200 m
- b. Tata guna lahan dan sekolah = Campuran Padat
- c. Lokasi = Kabupaten Situbondo
- d. Standar Tempat Henti = 300 – 500 m
- e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter
- f. Farside & Nearside = $50 \times 2 = 100$ meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segme} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{2200 - 100}{500}$$

$$= 4 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu campuran padat karena pada sepanjang jalan terdapat pemukiman, sekolah, dan jasa. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen SPBU Asembagus – Simpang Polsek Asembagus adalah 4 halte. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

6. Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji

- a. Panjang ruas jalan = 3700 m
- b. Tata guna lahan dan sekolah = Campuran Jarang
- c. Lokasi = Kabupaten Situbondo
- d. Standar Tempat Henti = 500 – 1000 m

e. Jarak Minimal Halte dari Persimpangan = 50 meter

f. Farside & Nearside = 50 x 2 = 100 meter

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{\text{Panjang Segmen} - \text{Jarak dari Persimpangan}}{\text{Standar Tempat Henti}}$$

$$\text{Kebutuhan Halte Ideal} = \frac{3700 - 100}{1000}$$

$$= 3.6 \sim 4 \text{ halte}$$

Tata guna lahan yang digunakan yaitu campuran jarang karena pada sepanjang segmen terdapat pemukiman, ladang, dan sawah. Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji adalah 4 halte. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan dan kantong penumpang disepanjang ruas jalan tersebut.

Tabel V.23 Penentuan Kebutuhan Halte Tiap Segmen

No	Segmen	Tata Guna Lahan	Standar Jarak Henti	Kebutuhan Halte Berdasarkan Jarak	Titik Kantong penumpang	Kebutuhan Berdasarkan Kantong PNP	Rencana Bangun Halte	Keterangan
1	Terminal Situbondo - Simp Argopuro	Padat	400	2	(100 m) sebelum SMAN 1 Panji	1	1	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang
2	Simp Argopuro - Pabrik Gula Panji	Campuran Padat	500	4	SMPN 1 Panji, Roxy Supermarket Situbondo, Pasar Panji	3	3	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang
3	Pabrik Gula Panji - Alun-alun Kapongan	Campuran Jarang	1000	3	Kantor Kecamatan Kapongan, Alun alun kapongan, SMPN 2 Panji	3	3	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang
4	SPBU Landangan - Masjid Darul Istiqomah	Campuran Jarang	1000	5	PT Tirta Karunia Jaya, SMAN 1 Kapongan, Masjid Darul Istiqomah (PT Balok Sumber Jaya)	3	3	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang
5	SPBU Asembagus - Simp Polsek Asembagus	Campuran Padat	500	4	Polsek Asembagus, taman asembagus	2	2	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang
6	Alun-alun Kapongan - Pabrik Gula Panji	Campuran Jarang	1000	4	Polsek Kapongan, Alfamart Panji Lor	2	2	Rencana bangun halte berdasarkan jarak, tata guna lahan, dan titik kantong penumpang. Pembangunan halte berdasarkan jumlah kantong penumpang dan kondisi tempat titik kantong penumpang

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

Jadi kebutuhan halte ideal untuk segmen Terminal Situbondo – Simp Argopuro adalah 2 halte, segmen Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji adalah 4 halte, segmen Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan adalah 3 halte, segmen SPBU Landangan – Masjid Darul Istiqomah adalah 5 halte, segmen SPBU Asembagus – Simp Polsek Asembagus adalah 4 halte, dan segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji adalah 4 halte. Namun, kebutuhan halte ideal berdasarkan jarak harus memperhatikan jumlah titik kantong penumpang dan tata guna lahan pada segmen tersebut sehingga penentuan kebutuhan halte yang dibangun berdasarkan titik kantong penumpang dan tata guna lahan.

Segmen Terminal Situbondo – Simp Argopuro dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 2 halte namun karena harus memperhatikan tata guna lahan dan jumlah kantong penumpang pada segmen tersebut. Tata guna lahan pada segmen Terminal Situbondo – Simpang Argopuro adalah sekolah, perumahan, dan jasa dengan lokasi di kota, sedangkan jumlah titik kantong penumpang pada segmen tersebut yaitu 1 sehingga kebutuhan halte yang dibangun yaitu 1 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kiri jalan. Pada segmen Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 4 halte, namun harus memperhatikan tata guna lahan dan jumlah titik kantong penumpang. Tata guna lahan pada segmen Simpang Argopuro – Pabrik Gula Panji adalah perumahan, sekolah, dan jasa dengan lokasi pinggiran kota, sedangkan jumlah titik kantong penumpang yaitu 3 titik sehingga kebutuhan halte yang dibangun adalah 3 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kiri jalan.

Pada segmen Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak adalah 3 namun harus memperhatikan tata guna lahan dan jumlah titik kantong penumpang. Tata guna lahan pada segmen Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan adalah perumahan, sawah, dan ladang sedangkan jumlah titik kantong penumpang yaitu 3 titik sehingga kebutuhan halte yang dibangun yaitu 3 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kiri jalan. Pada segmen SPBU Landangan –

Masjid Darul Istiqomah dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 5 halte, namun tetap harus memperhatikan tata guna lahan dan titik kantong penumpang. Tata guna lahan pada segmen SPBU Landangan - Masjid Darul Istiqomah adalah perumahan, sawah, dan ladang sedangkan jumlah titik kantong penumpang yaitu 3 titik sehingga kebutuhan halte yang dibangun yaitu 3 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kiri jalan.

Pada segmen SPBU Asembagus – Simpang Polsek Asembagus dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 4 namun harus tetap memperhatikan tata guna lahan dan titik kantong penumpang. Tata guna lahan pada segmen SPBU Asembagus – Simp Polsek Asembagus adalah Perumahan, sekolah, dan jasa dengan lokasi di kota, sedangkan jumlah titik kantong penumpang yaitu 2 titik sehingga kebutuhan halte yang dibangun yaitu 2 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kanan jalan. Pada segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji dengan kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 4 namun harus tetap memperhatikan tata guna lahan dan titik kantong penumpang. Tata guna lahan pada segmen Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji yaitu perumahan, sawah, dan ladang sedangkan jumlah titik kantong penumpang yaitu 2 sehingga kebutuhan halte yang dibangun yaitu 2 halte dan halte usulan dibangun pada sisi kanan jalan. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan disepanjang ruas jalan tersebut dan titik kantong penumpang.

Jadi kesimpulannya, jumlah kebutuhan halte berdasarkan jarak yaitu 22 halte, Namun halte yang dibangun yaitu hanya 14 halte berdasarkan titik kantong penumpang.

5.2.6 Analisis Tempat Perhentian Angkutan Umum

Pada segmen yang tidak memenuhi untuk dibangunnya halte, maka akan diusulkan tempat perhentian angkutan umum untuk menaik dan menurunkan penumpang tanpa lindungan atau Bus Stop dan disebut TPB (Tempat Perhentian Bus). Fasilitas yang disajikan berupa rambu petunjuk, bus stop, papan informasi trayek, dan identitas tempat perhentian. Lokasi

yang diusulkan untuk tempat perhentian angkutan hanya dengan pemasangan rambu Bus Stop dikarenakan jumlah minimal penumpang di bawah 10 ditempatkan pada titik yang berpotensi adanya penumpang. Namun jika hanya menggunakan perhitungan berdasarkan tata guna lahan dan jarak, maka lokasi titik usulan akan terlalu banyak dan tidak efisien. Untuk mengurangi biaya anggaran, maka hanya diusulkan di tempat yang strategis dan ramai oleh masyarakat agar fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum ini berguna dengan baik dan efisien. Oleh karena itu segmen-segmen dengan jumlah minimal penumpang dibawah 10 dan menjadi potensi penumpang (titik kantong penumpang) hanya di pasang rambu bus stop. Jumlah kebutuhan Bus Stop yaitu 55, namun bus stop yang dibangun yaitu 21 yang berdasarkan titik kantong penumpang dan tata guna lahan.

Tabel V.24 Analisis Tempat Perhentian Angkutan Umum

BERANGKAT						
No	Segmen	Panjang Segmen	Kebutuhan	Tata Guna Lahan	Kebutuhan Berdasarkan Kantong PNP	Lokasi Bus Stop/ Perhentian
4	ALUN ALUN KAPONGAN - SPBU LANDANGAN	2.2	2	Campuran Jarang	1	Depan Koramil 0823 kapongan
6	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU ARJASA	2.4	2	Campuran Jarang	1	Pasar Arjasa
7	SPBU ARJASA - INDOMARET PESANGGERAHAN	3.5	3	Campuran Jarang	2	SMPN 1 Arjasa, Samping SDN 1 lamongan
8	INDOMARET PESANGGERAHAN - SIMP. POLSEK ASEMBAGUS	4.9	5	Campuran Jarang	1	SDN 2 Pesanggrahan
9	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - SPBU ASEMBAGUS	2.2	4	Campuran Padat	2	Kantor Kecamatan Asembagus, Pusat oleh-oleh tape bondowoso
10	SPBU ASEMBAGUS - GG. PAGAR NUSA SA	2.2	2	Campuran Jarang	1	Pabrik Gula Asembagus
11	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	2.7	3	Campuran Jarang	1	Koperasi Pondok Pesantren Sukorajjeh (Swalayan Salafiyah Syafii'iyah)
12	INDOMARET PONPES - GERBANG PONDOK MIMBO	3.3	3	Campuran Jarang	2	Kantor Desa Sumberejo, SDN 1 Sumberejo
KEMBALI						

12	GERBANG PONDOK MIMBO - INDOMARET PONPES	3.3	3	Campuran Jarang	1	Kantor Desa Sumberanyar
11	INDOMARET PONPES - GG. PAGAR NUSA SA	2.7	3	Campuran Jarang	1	Perumnas Istana Banyuputih
10	GG. PAGAR NUSA SA - INDOMARET PONPES	2.2	2	Campuran Jarang	1	Bank BRI UNIT Asembagus
8	SIMP. POLSEK ASEMBAGUS - INDOMARET PESANGGERAHAN	4.9	5	Campuran Jarang	1	Pasar Curah Kalak
7	INDOMARET PESANGGERAHAN - SPBU ARJASA	3.5	3	Campuran Jarang	1	Indomaret Pesanggrahan
6	SPBU ARJASA - MASJID DARUL ISTIQOMAH	2.4	2	Campuran Jarang	1	Depan UPTD Pendidikan Kec Arjasa
5	MASJID DARUL ISTIQOMAH - SPBU LANDANGAN	4.6	5	Campuran Jarang	1	SPBU Landangan
4	SPBU LANDANGAN - ALUN ALUN KAPONGAN	2.2	2	Campuran Jarang	1	Bank BRI Cab. Kapongan
2	PABRIK GULA PANDJIE - SIMP. ARGOPURO	1.9	4	Campuran Padat	1	Dinas Pendidikan Jawa Timur Wilayah Situbondo
1	SIMP. ARGOPURO - TERMINAL SITUBONDO	0.8	2	Padat	1	Samping Indomaret Mimbaan

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Berdasarkan perhitungan kebutuhan tempat perhentian bus (TPB) dibutuhkan 55 TPB, namun berdasarkan tata guna lahan dan kantong penumpang maka kebutuhan tempat perhentian bus (TPB) yaitu 21 TPB.

5.2.7 Analisis Kebutuhan Halte

Penentuan jumlah halte dan penempatannya merupakan hal yang penting dalam tingkat penggunaan moda transportasi angkutan umum khususnya angkutan pedesaan pada trayek Situbondo – Banyuputih di Kabupaten Situbondo. Penentuan jumlah halte dan penempatannya ini dapat diketahui dari titik kantong penumpang dimana dilihat dari jumlah penumpang yang naik dan turun tertinggi atau bisa juga dilihat dari loading profile tertinggi yang kemudian dilakukan perhitungan dengan presentil 85.

Dalam penentuan titik pemberhentian ini didasarkan dengan hasil pengamatan di lapangan berdasarkan kantong-kantong penumpang dan tata guna lahan yang ada pada wilayah studi yang di sesuaikan dengan standar surat keputusan Dirjen Perhubungan Darat No.271/HK.105/DRJD/96 terhadap ruang lalu lintas. Berikut merupakan titik-titik yang akan dibangun halte. Hasil analisis kebutuhan halte dapat dilihat pada Tabel V.25.

Tabel V.25 Hasil Analisis Kebutuhan Halte

No	Segmen	Standar Jarak Henti	Kebutuhan Halte Berdasarkan Jarak	Kebutuhan Berdasarkan Kantong PNP	Rencana Bangun Halte
1	Terminal Situbondo - Simp Argopuro	400	2	1	1
2	Simp Argopuro - Pabrik Gula Panji	500	4	3	3
3	Pabrik Gula Panji - Alun-alun Kapongan	1000	3	3	3
4	SPBU Landangan - Masjid Darul Istiqomah	1000	5	3	3
5	SPBU Asembagus - Simp Polsek Asembagus	500	4	2	2

6	Alun-alun Kapongan - Pabrik Gula Panji	1000	4	2	2
---	--	------	---	---	---

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Dari hasil analisis maka didapatkan titik – titik kebutuhan halte. Terdapat 6 segmen yang akan dibangunnya halte dilihat dari perhitungan jumlah minimal penumpang dan perhitungan persentil 85 selain itu dilihat juga dari tata guna lahan dan titik kantong penumpang sehingga dari hasil perhitungan kebutuhan halte berdasarkan jarak sebanyak 22 halte dan perhitungan kebutuhan halte berdasarkan kantong penumpang sebanyak 14 halte. Perhitungan kebutuhan halte berdasarkan jarak dilakukan untuk mengetahui batas maksimal kebutuhan halte pada segmen tersebut, sedangkan perhitungan berdasarkan titik kantong penumpang digunakan untuk mengetahui titik yang ramai naik turun penumpang sehingga dapat dibangun halte untuk memenuhi kebutuhan penumpang. Sehingga dengan memperhatikan tata guna lahan dan titik kantong penumpang, maka kebutuhan halte usulan yang akan dibangun yaitu sebanyak 14 halte.

5.2.8 Titik Lokasi Halte Usulan

Dalam Penentuan titik pemberhentian ini didasarkan dengan hasil pengamatan di lapangan berdasarkan kantong-kantong penumpang dan tata guna lahan yang ada pada wilayah studi yang di sesuaikan dengan standar Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96 terhadap ruang lalu lintas. Titik-titik yang akan dibangun halte dapat dilihat pada Tabel V.26.

Tabel V.26 Titik Lokasi Halte Usulan

No	Segmen	Penentuan Titik	Kebutuhan Berdasarkan Kantong PNP	Tata Guna Lahan	Nama Halte
1	Terminal Situbondo - Simp Argopuro	Jl. Argopuro No.9, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323	1	Padat	Halte Mimbaan
2	Simp Argopuro - Pabrik Gula Panji	Jl. Basuki Rahmat No.256, Mimbaan Utara, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo	3	Campuran Padat	Halte SMPN 1 Panji

No	Segmen	Penentuan Titik	Kebutuhan Berdasarkan Kantong PNP	Tata Guna Lahan	Nama Halte
		Mimbaan Utara, Mimbaan, Panji, Situbondo Regency			Halte ROXY
		Sebelah timur Pasar, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo			Halte Pasar Panji
3	Pabrik Gula Panji - Alun-alun Kapongan	Jalan Raya Banyuwangi 354, Kesambi Rampak, Kapongan, Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo	3	Campuran Jarang	Halte Sarse
		Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo			Halte Alun-alun Kapongan
		Jl. Banyuwangi, Parebban, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo			Halte Koramil Panji
4	SPBU Landangan - Masjid Darul Istiqomah	Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo	3	Campuran Jarang	Halte SMAN 1 Kapongan
		Jl. Banyuwangi, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo			Halte Arca Timur
		Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Curahsale Satu, Seletreng, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo			Halte Curahsale
5	SPBU Asembagus - Simp Polsek Asembagus	Jl. Kertosari Asem Bagus, Kertosari, Trigonco, Kec. Asembagus, Kabupaten Situbondo	2	Campuran Padat	Halte Polsek Asembagus
		Trigonco Asembagus, Trigonco Utara, Trigonco, Situbondo, Kabupaten Situbondo			Halte Taman Asembagus
6	Alun-alun Kapongan - Pabrik Gula Panji	Tengah, Kapongan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo	2	Campuran Jarang	Halte Polsek Kapongan
		Krajan Timur, Panji Lor, Panji, Situbondo Regency, East Java			Halte Panji Lor

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2024

Berdasarkan standar teknis penentuan Fasilitas Tempat Pemberhentian Angkutan Umum maka diusulkan untuk penyediaan halte di rute trayek angkutan pedesaan sebagai berikut:

1. Terminal Situbondo – Simpang Argopuro

- a. Jumlah Halte = 1
- b. Nama Halte = Halte Mimbaan
- c. Tata Guna Lahan = Padat (pasar, pertokoan, pemukiman)
- d. Status Jalan = Kabupaten
- e. Tipe Jalan = 2/1
- f. Standar Teknis Jarak = 400 m
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 3

2. Simpang Argopuro - Pabrik Gula Panji

- a. Jumlah Halte = 3
- b. Nama Halte = Halte SMPN 1 Panji, Halte Pasar Panji, Halte ROXY
- c. Tata Guna Lahan = Campuran Padat
- d. Status Jalan = Nasional
- e. Tipe Jalan = 4/2 D
- f. Standar Teknis Jarak = 500 m
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 3 (Halte SMPN 1 Panji, Halte ROXY), Kelompok 7 (Halte Pasar Panji)

3. Pabrik Gula Panji – Alun-alun Kapongan

- a. Jumlah Halte = 3

- b. Nama Halte = Halte Serse, Halte Alun-alun Kapongan, Halte Koramil Panji
- c. Tata Guna Lahan = Campuran Jarang
- d. Status Jalan = Nasional
- e. Tipe Jalan = 2/2 UD
- f. Standar Teknis Jarak = 1000 m
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 7

4. SPBU Landangan – Massjid Darul Istiqomah

- a. Jumlah Halte = 3
- b. Nama Halte = Halte SMAN 1 Kapongan, Halte Arca Timur, Halte Curahsale
- c. Tata Guna Lahan = Campuran Jarang
- d. Status Jalan = Nasional
- e. Tipe Jalan = 2/2 UD
- f. Standar Teknis Jarak = 1000 m
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 7

5. SPBU Asembagus – Simp Polsek Asembagus

- a. Jumlah Halte = 2
- b. Nama Halte = Halte Polsek Asembagus, Halte Taman Asembagus
- c. Tata Guna Lahan = Campuran Padat
- d. Status Jalan = Nasional
- e. Tipe Jalan = 2/2 UD
- f. Standar Teknis Jarak = 500 m

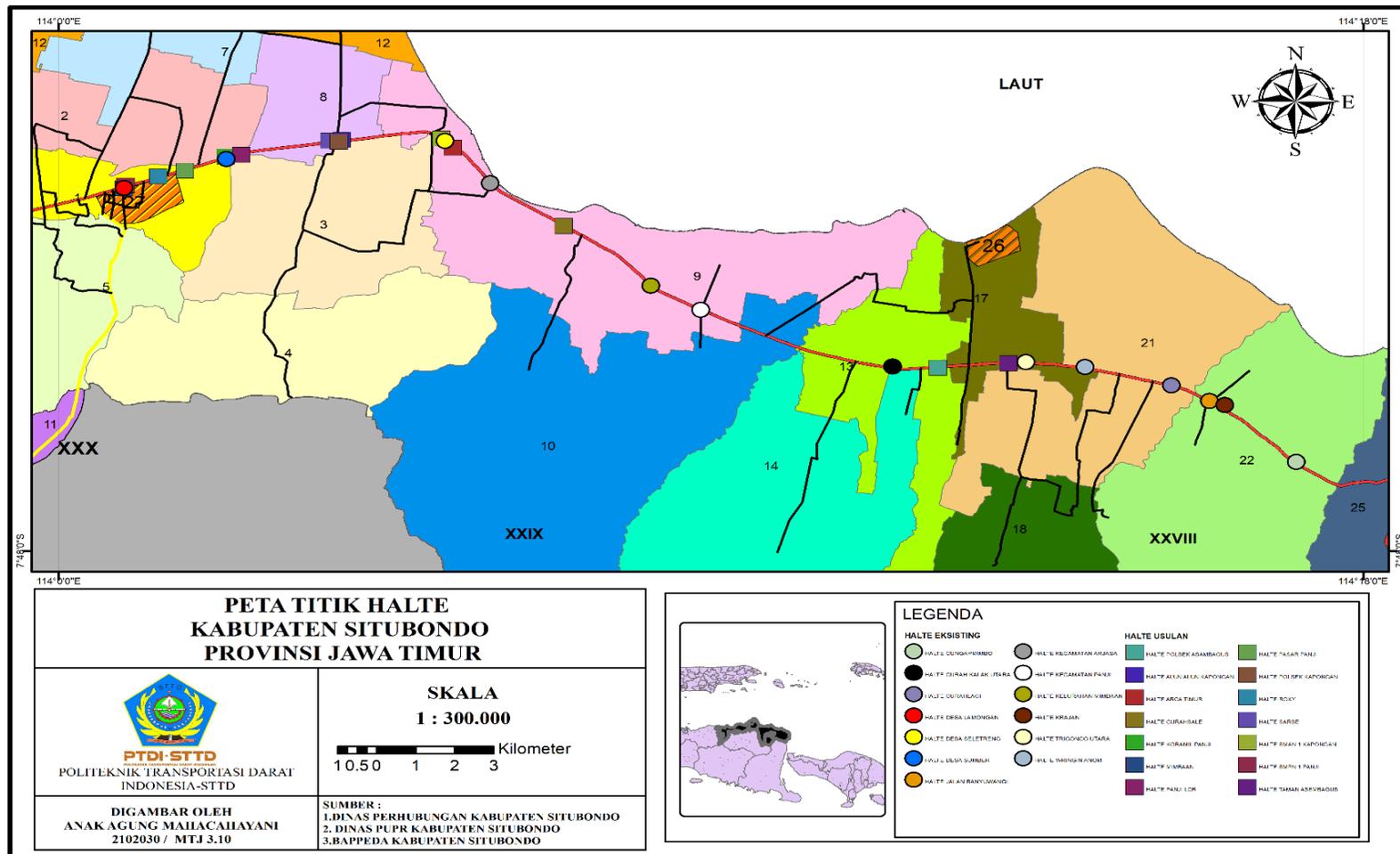
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 7

6. Alun-alun Kapongan – Pabrik Gula Panji

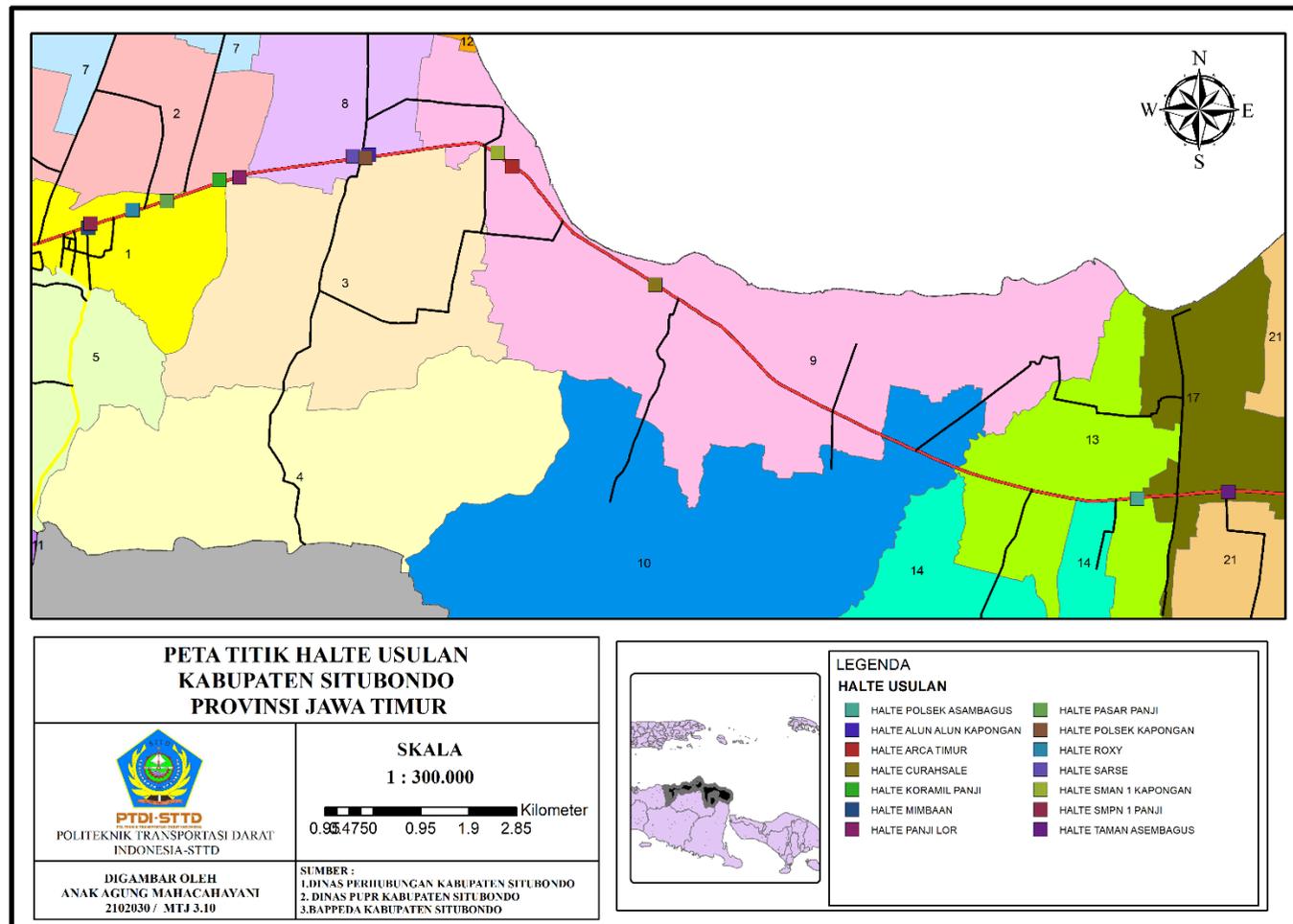
- a. Jumlah Halte = 2
- b. Nama Halte = Halte Polsek Kapongan, Halte Panji Lor
- c. Tata Guna Lahan = Campuran Jarang
- d. Status Jalan = Nasional
- e. Tipe Jalan = 2/2 UD
- f. Standar Teknis Jarak = 1000 m
- g. Posisi Halte = *Sidewalk* Depan (Posisi pejalan kaki berada pada bagian depan halte)
- h. Tipe Halte = *Enclosed Shelter* (Memiliki lebih dari satu dan atapnya disokong oleh satu dinding)
- i. Kelompok TPKPU = Kelompok 7

Lokasi penempatan halte baru : Jl. Argopuro No.9, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji 100 meter sebelum SMAN 1 Panji, Jl. Basuki Rahmat No.256, Mimbaan Utara, Mimbaan, Kec. Panji, 100 meter setelah SMPN 1 Panji, Jalan Mimbaan Utara, Mimbaan, Panji, terletak di samping Roxy Supermarket Situbondo, Sebelah timur Pasar, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kec. Panji terletak di seberang Pasar Panji, Jalan Raya Banyuwangi 354, Kesambi Rampak, Kapongan, Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Situbondo terletak di depan Kantor Kecamatan Kapongan, Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo di depan Alun alun kapongan, Jl. Banyuwangi, Parebban, Mimbaan, Kec. Panji, di depan koramil panji, Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan di depan SMAN 1 Kapongan, Jl. Banyuwangi, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan terletak di depan PT Tirta Karunia Jaya, Jl. Raya Banyuwangi

Situbondo, Curahsale Satu, Seletreng, Kec. Kapongan terletak 100 m sebelum Masjid Darul Istiqomah, Jl. Kertosari Asem Bagus, Kertosari, Trigonco, Kec. Asembagus terletak di depan Polsek Asembagus, Trigonco Asembagus, Trigonco Utara, Trigonco, Situbondo terletak di depan Taman Asembagus, Tengah, Kapongan, Kec. Kapongan terletak di depan Polsek Kapongan, dan Krajan Timur, Panji Lor, Panji terletak di samping Alfamart Panji Lor.



Gambar V.33 Peta Halte Usulan dan Halte Eksisting



Gambar V.34 Peta Titik Halte Usulan

Lokasi titik halte usulan untuk trayek Situbondo – Banyuputih sebanyak 14 titik halte usulan. Berikut merupakan titik lokasi yang akan dibangun halte:

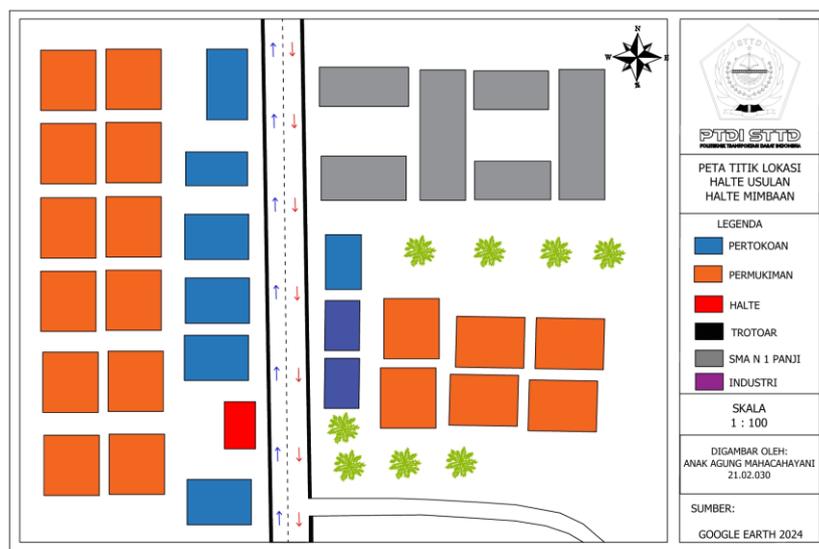
1. Halte Mimbaan

Terletak di Jl. Argopuro No.9, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.35 Titik Lokasi Halte Mimbaan



Gambar V.36 Layout titik usulan Halte Mimbaan

2. Halte SMPN 1 Panji

Terletak 100 m setelah SMPN 1 Panji di Jl. Basuki Rahmat No.256, Mimbaan Utara, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.37 Titik Lokasi Halte SMPN 1 Panji



Gambar V.38 Layout titik usulan Halte SMPN 1 Panji

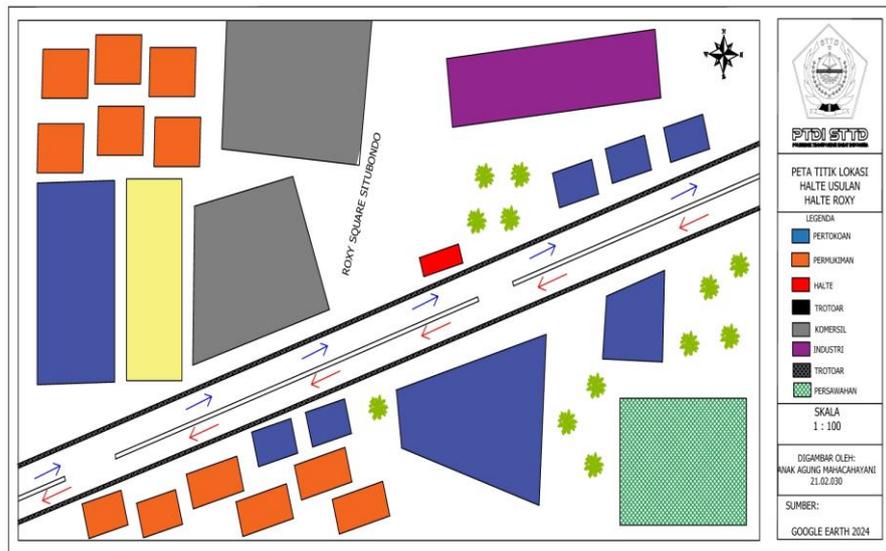
3. Halte ROXY

Terletak di Mimbaan Utara, Mimbaan, Panji, Situbondo Regency, terletak sebelah Roxy Supermarket Situbondo.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.39 Titik Lokasi Halte ROXY



Gambar V.40 Layout titik usulan Halte ROXY

4. Halte Pasar Panji

Terletak di Sebelah timur Pasar, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo. Letak halte usulan ini berada di seberang Pasar Panji.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.41 Titik Lokasi Halte Pasar Panji



Gambar V.42 Layout titik usulan Halte Pasar Panji

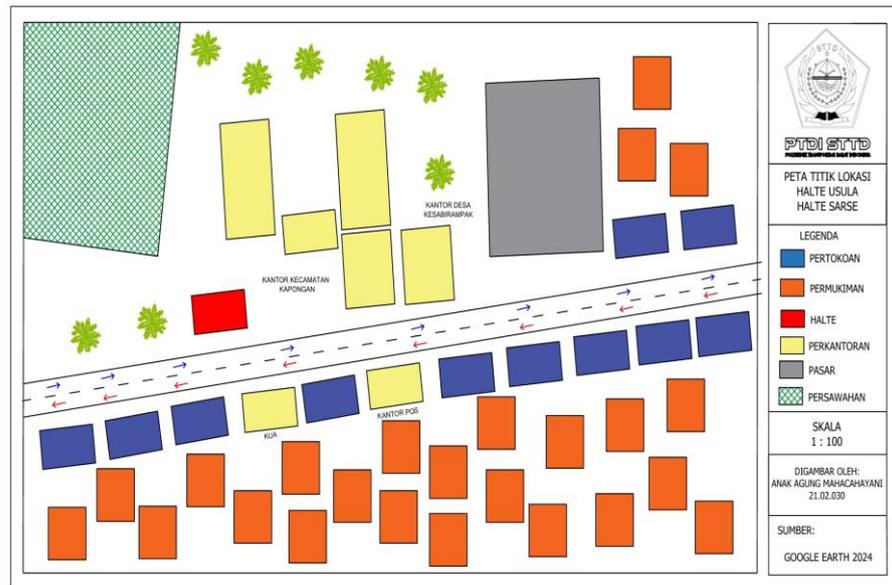
5. Halte Serse

Terletak di Jalan Raya Banyuwangi 354, Kesambi Rampak, Kapongan, Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo di depan Kantor Kecamatan Kapongan.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.43 Titik Lokasi Halte Sarse



Gambar V.44 Layout titik usulan Halte Sarse

6. Halte Alun-Alun Kapongan

Terletak di Sarse, Kesambi Rampak, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo yaitu di depan Alun – alun Kapongan.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.45 Titik Lokasi Alun – Alun Kapongan



Gambar V.46 Layout titik usulan Alun – Alun Kapongan

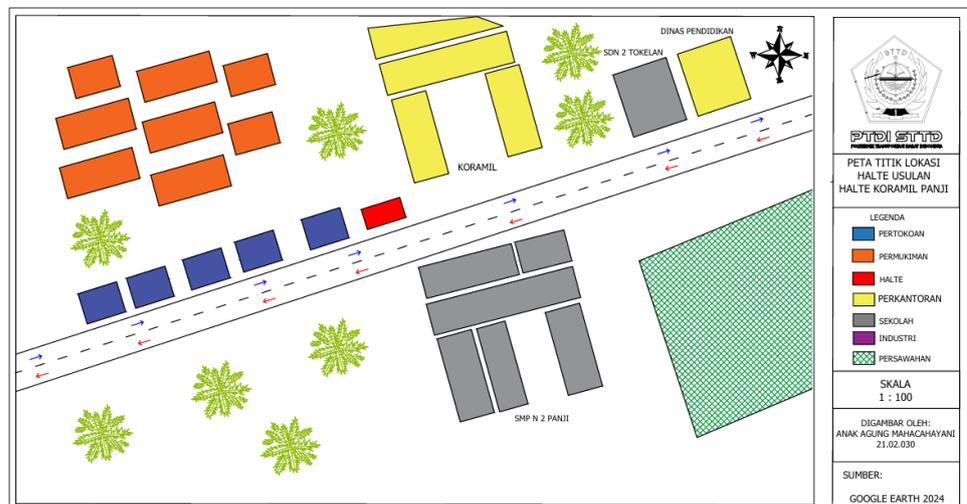
7. Halte Koramil Panji

Terletak di Jl. Banyuwangi, Parebban, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo di depan Koramil Panji.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.47 Titik Lokasi Koramil Panji



Gambar V.48 Layout titik usulan Koramil Panji

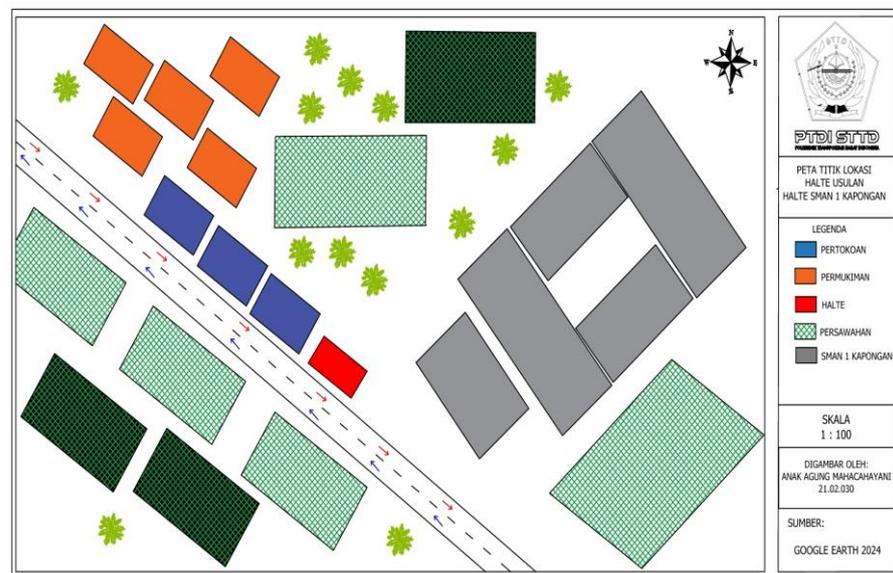
8. Halte SMAN 1 Kapongan

Terletak di Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo terletak di samping SMAN 1 Kapongan.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.49 Titik Lokasi SMAN 1 Kapongan



Gambar V.50 Layout titik usulan SMAN 1 Kapongan

9. Halte Arca Timur

Terletak di Jl. Banyuwangi, Arca Timur, Landangan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo di depan PT Tirta Karunia Jaya.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.51 Titik Lokasi Arca Timur



Gambar V.52 Layout titik usulan Arca Timur

10. Halte Curahsale

Terletak di Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Curahsale Satu, Seletreng, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo terletak 100m sebelum Masjid Darul Istiqomah.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.53 Titik Lokasi Curahsale



Gambar V.54 Layout titik usulan Curahsale

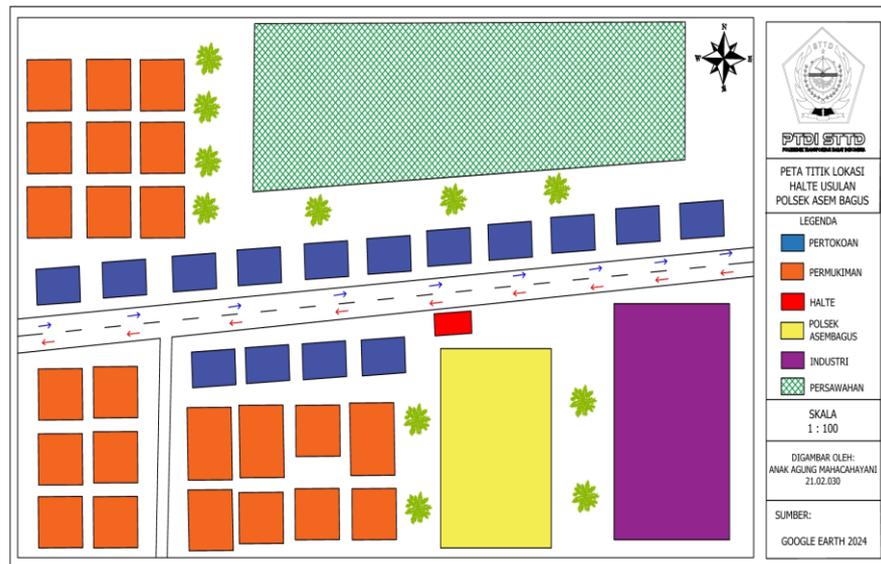
11. Halte Polsek Asembagus

Terletak di Jl. Kertosari Asem Bagus, Kertosari, Trigonco, Kec. Asembagus, Kabupaten Situbondo di depan Polsek Asembagus.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.55 Titik Lokasi Polsek Asembagus



Gambar V.56 Layout titik usulan Polsek Asembagus

12. Halte Taman Asembagus

Terletak di Trigonco Asembagus, Trigonco Utara, Trigonco, Situbondo, Kabupaten Situbondo di samping Taman Asembagus



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.57 Titik Lokasi Taman Asembagus



Gambar V.58 Layout titik usulan Taman Asembagus

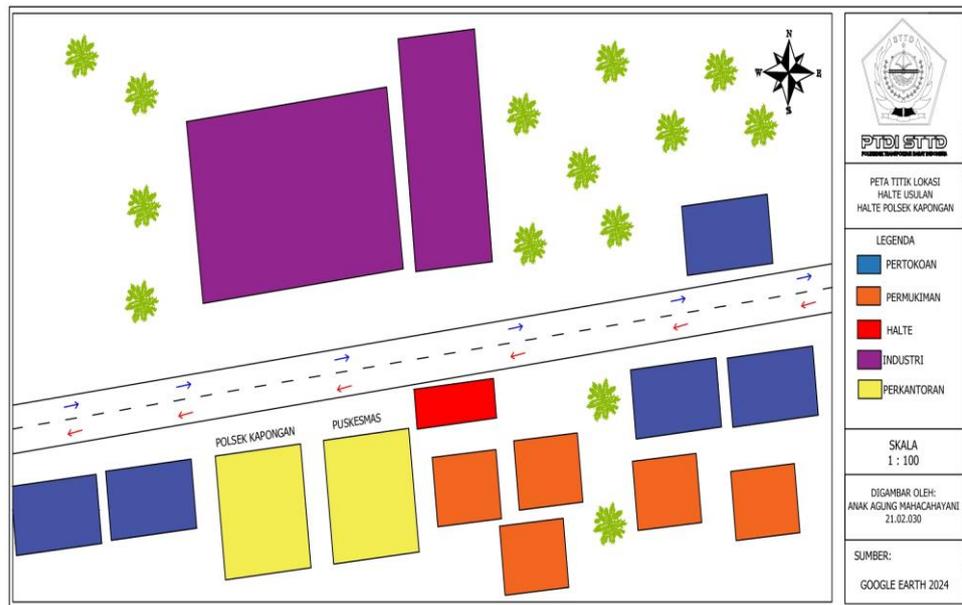
13. Halte Polsek Kapongan

Terletak di Tengah, Kapongan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo, terletak sebelum Polsek Kapongan.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.59 Titik Lokasi Polsek Kapongan



Gambar V.60 Layout titik usulan Polsek Kapongan

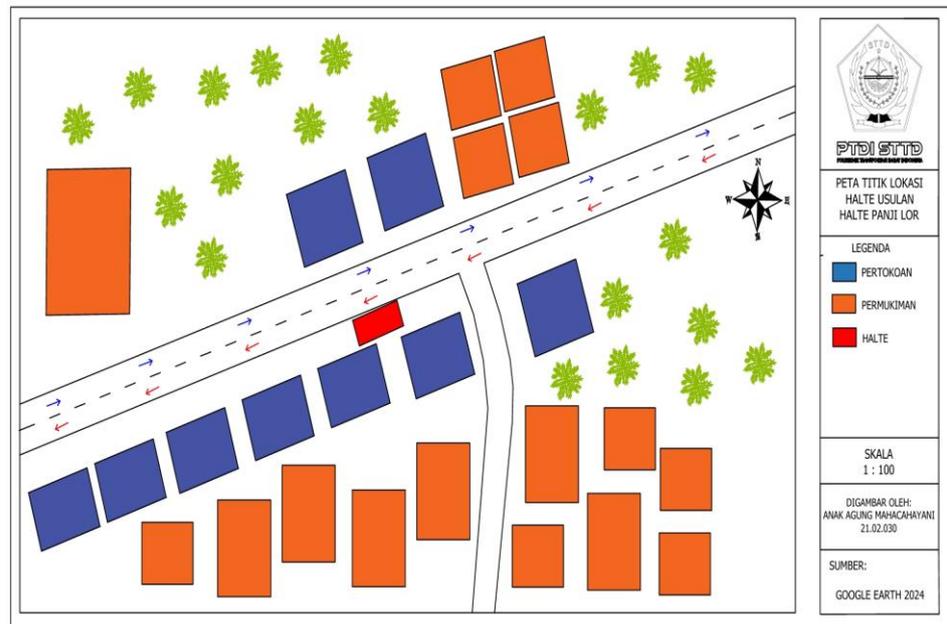
14. Halte Panji Lor

Terletak di Krajan Timur, Panji Lor, Panji, Situbondo Regency, di samping Alfamart Panji Lor.



Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar V.61 Titik Lokasi Panji Lor



Gambar V.62 Layout titik usulan Panji Lor

5.3 Dimensi dan Desain Halte

5.3.1 Dimensi Halte

Karakteristik pengguna halte yaitu masyarakat dengan membawa banyak barang, pegawai kantor, dan anak sekolah sehingga dalam penentuan dimensi halte usulan yaitu berdasarkan SK. Dirjen Perhubungan Darat No. 271/ HK. 105/ DRJD/ 1996 tentang pedoman teknis perkerjasama tempat perhentian kendaraan penumpang umum, dimensi ukuran minimal halte yaitu 4 m x 2 m. Untuk ruang gerak bebas

penumpang yaitu 0,9 m x 0,6 m per penumpang atau dengan luas 0,54 m², tinggi 2.7 meter, luas 8 m dan arus pejalan kaki berada di depan halte, dan dilengkapi dengan identitas halte, papan informasi trayek, tempat duduk, kanopi, dan pagar. Semakin lengkapnya fasilitas halte berguna untuk memberikan informasi terkait trayek apa saja yang melintasi halte tersebut, kemudian papan identitas halte berguna untuk mengetahui nama halte tersebut dan biasanya nama halte bergantung pada letak halte tersebut. Tempat duduk juga sangat penting karena akan memberikan kenyamanan kepada pengguna, dan pagar berfungsi sebagai pengaman pengguna halte, mencegah terjadinya kecelakaan apabila ada kendaraan yang menghantam halte. Tidak hanya itu pagar juga berfungsi sebagai penertiban penumpang yang antri ketika memasuki angkutan pedesaan. Berikut merupakan contoh perhitungan dimensi halte sesuai dengan standar teknis ruang gerak bebas penumpang :

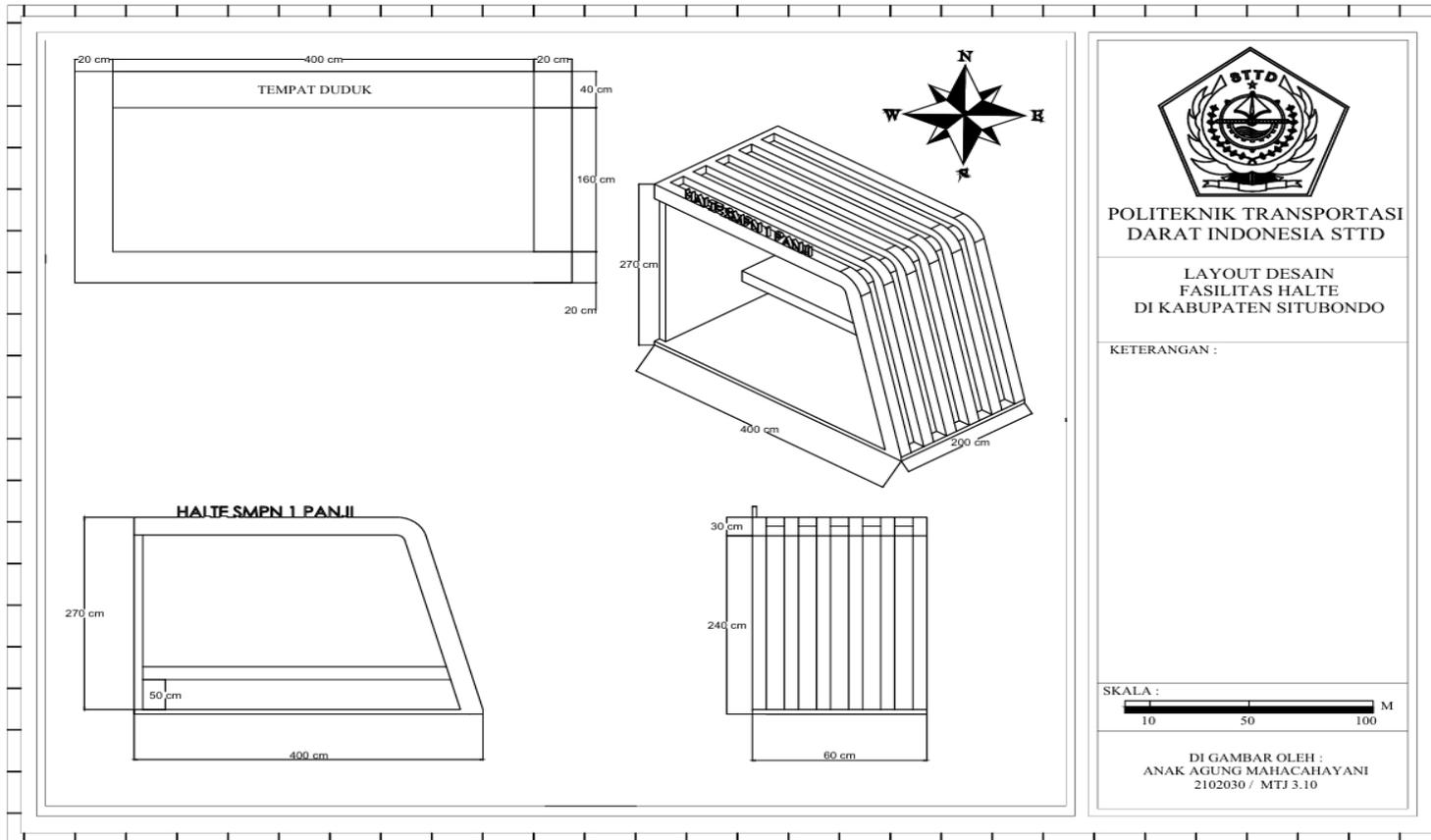
- a. Titik Halte Usulan : Halte SMPN 1 Panji
- b. Jumlah Penumpang : 10
- c. Standar Ruang Gerak Bebas : 0.9 m x 0.6 m
- d. Luas Halte : Ruang Gerak Bebas x Jumlah Penumpang
: (0.9 m x 0.6 m) x 10
: 5.4 m²
- e. Panjang Halte : $\frac{\text{Luas Halte}}{\text{Lebar Minimal}}$
: $\frac{5.4}{2}$
: 2.7 m
- f. Lebar Halte : 2 m

Tabel V 27 Analisis Dimensi Halte

Nama Halte	Panjang Halte	Luas Halte	Lebar Halte	Jumlah Penumpang
Terminal Situbondo - Simp Argopuro	2.7	5.4	2	10
Simp Argopuro - Pabrik Gula Panji	3.24	6.48	2	12
Pabrik Gula Panji - Alun-alun Kapongan	3.78	7.56	2	14
SPBU Landangan - Masjid Darul Istiqomah	2.7	5.4	2	10
SPBU Asembagus - Simp Polsek Asembagus	3.78	7.56	2	14
Alun-alun Kapongan - Pabrik Gula Panji	2.7	5.4	2	10

5.3.2 Desain Halte

Berikut merupakan desain dan dimensi halte dengan panjang 4 m, lebar 2 m, dan tinggi 2.7 m.



Gambar V.63 Peta Layout Halte Usulan

Desain Halte Usulan Halte Pasar Panji, Halte Sarse, Halte Alun – Alun Kapongan, Halte Koramil Panji, Halte SMAN 1 Kapongan, Halte Arca Timur, Halte Curahsale, Halte Polsek Asembagus, Halte Taman Asembagus, Halte Polsek Kapongan, Halte Panji Lor untuk trayek Situbondo - Banyuputih terdiri dari fasilitas-fasilitas seperti, tempat duduk untuk para pengguna angkutan umum, identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, kanopi, pagar, papan pengumuman, dan tempat pojok baca. Berikut merupakan desain halte tanpa trotoar:



Gambar V.64 Desain halte Tampak Samping



Gambar V.65 Desain halte Tampak Depan

Desain Halte Usulan Halte Mimbaan, Halte SMPN 1 Panji, dan Halte ROXY untuk trayek Situbondo - Banyuputih terdiri dari fasilitas-fasilitas seperti, tempat duduk untuk para pengguna angkutan umum, identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, kanopi, pagar, papan pengumuman, dan tempat pojok baca. Berikut merupakan desain halte dengan trotoar:



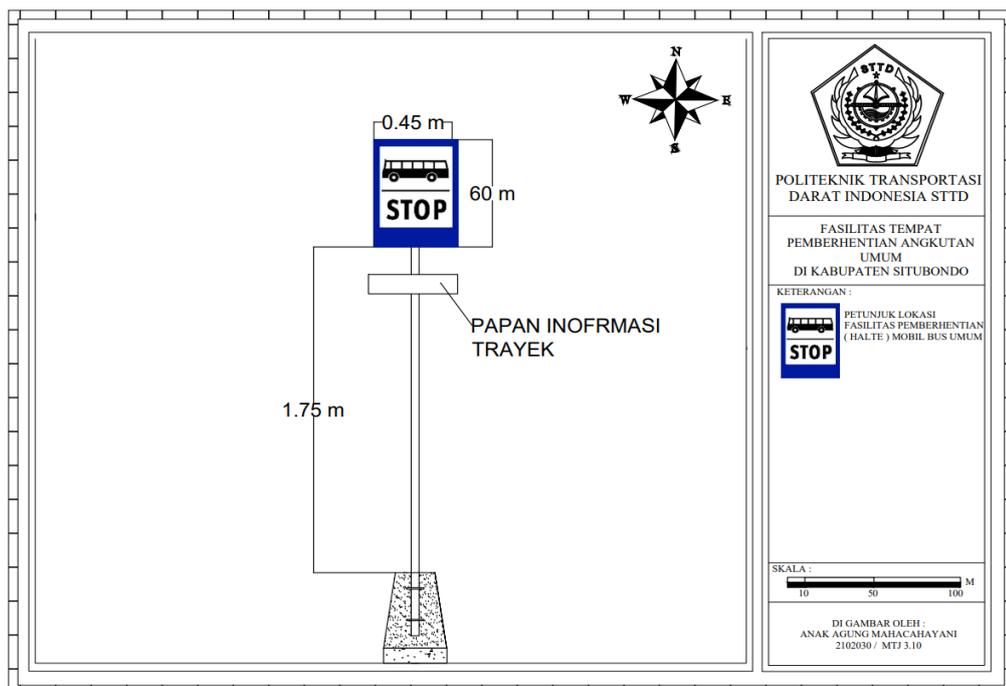
Gambar V.66 Desain halte Tampak Samping



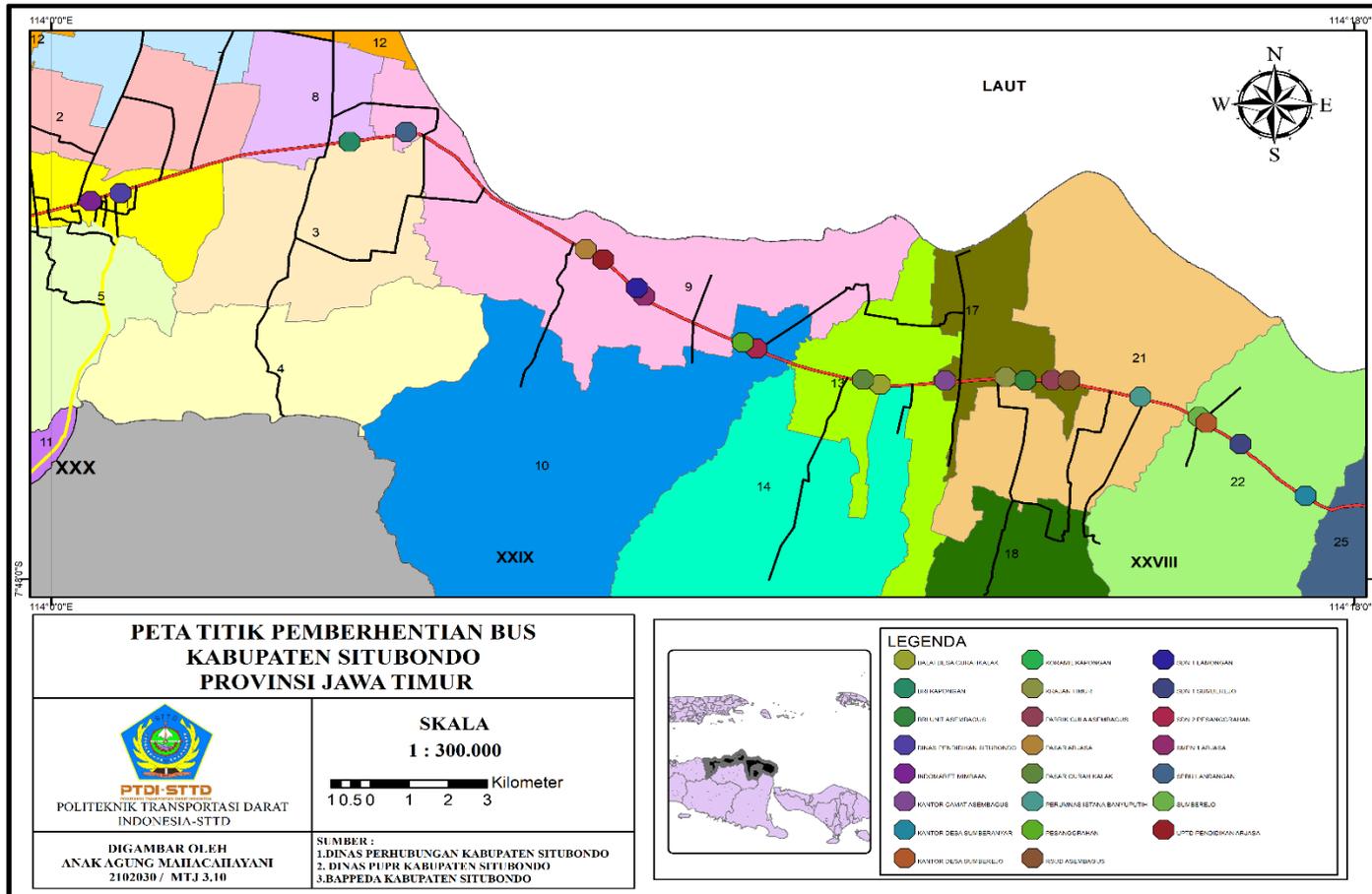
Gambar V.67 Desain halte Tampak Atas

5.3.3 Desain Tempat Perhentian Bus (Bus Stop)

Pada titik kantong penumpang yang jumlah penumpangnya kurang dari 10, maka akan diusulkan tempat perhentian angkutan umum. Tempat perhentian angkutan umum merupakan fasilitas prasarana angkutan umum yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang tanpa lindungan atau Bus Stop dan disebut TPB (Tempat Perhentian Bus). Fasilitas yang disajikan berupa rambu petunjuk, bus stop, papan informasi trayek dan identitas tempat perhentian. Penentuan TPB ini mengacu pada kondisi tata guna lahan di sekitarnya dan disesuaikan dengan SK Dirjen HubDat No. 271/HK.105/DRJD/96. Desain tempat perhentian angkutan umum ini memiliki fasilitas identitas tempat perhentian, rambu petunjuk, dan papan informasi trayek. Papan informasi trayek berisikan tentang jenis trayek dan rute yang dilewati. Identitas tempat perhentian ini dicantumkan di papan informasi trayek.



Gambar V.68 Desain Fasilitas Tempat Perhentian Bus (TPB)



Gambar V. 69 Peta Titik TPB